

**PENGARUH KOMITMEN PROFESI DAN PEMAHAMAN
STANDAR AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT
PADA KAP DI KOTA MEDAN**

TUGAS AKHIR

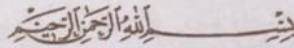
**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Oleh:

**Nama : Uisika Apalda
NPM : 2205170068
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 17 April 2026, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : UISIKA APALDA
 N P M : 2205170068
 Program Studi : AKUNTANSI
 Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
 Judul Skripsi : PENGARUH KOMITMEN, PROFESI DAN PEMAHAMAN
 STANDAR AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KAP
 DI KOTA MEDAN

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Hafsa, S.E., M.Si

Penguji II

Khairul Anwar Tulungan, S.E., M.Si

Penghimpit

Muhammad Sharafa Hani, S.E., M.Acc.

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. Radiman, S.E., M.Si

Sekretaris

Assof. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini disusun oleh :

Nama Lengkap : UISIKA APALDA
NPM : 2205170068
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH KOMITMEN PROFESI DAN PEMAHAMAN STANDAR AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KAP DI KOTA MEDAN

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, April 2026

Pembimbing Tugas Akhir

(MUHAMMAD SHAREZ HAFIZ, S.E., M.Acc.)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(NABILLA DWI AGINTHA, S.E., M.Sc.)



Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Dr. RADIMAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Uisika Apalda
NPM : 2205170068
Dosen Pembimbing : Muhammad Shareza Hafiz, S.E., M.Acc.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Komitmen Profesi dan Pemahaman Standar Audit Terhadap Kualitas Audit Pada KAP dikota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3	Perbaiki penulisan sample & populasi		
Bab 4	Referensi Teknik Analisis data - Kasahon hasil penelitian, pindaaharan yang - Tampilkan data yang sesuai dengan yang kembali / digunakan.		
Bab 5	Perbaiki cara penarikan kesimpulan.		
Daftar Pustaka	Mendeley		
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace Sidang Meja Hijau 8/04/2026		

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Acc.

Medan, April 2026
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Muhammad Shareza Hafiz, S.E., M.Acc.

ABSTRAK

PENGARUH KOMITMEN PROFESI DAN PEMAHAMAN STANDAR AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KAP DI KOTA MEDAN

UISIKA APALDA
AKUNTANSI

Uisikaapalda39@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komitmen profesi dan pemahaman standar audit terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Structural Equation Model* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS) menggunakan aplikasi *SmartPLS* versi 3.2.8. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada KAP di Kota Medan, dengan jumlah sampel sebanyak 43 responden dari enam Kantor Akuntan Publik. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah jenis *non-probability sampling* dengan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan skala ordinal (1-4). Analisis data dilakukan melalui evaluasi *outer model*, *inner model*, serta pengujian hipotesis menggunakan metode *bootstrapping*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Selain itu, pemahaman standar audit juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Secara bersama-sama, komitmen profesi dan pemahaman standar audit mampu menjelaskan kualitas audit dengan nilai *R-square* yang termasuk dalam kategori moderat. Kimpulkan penelitian bahwa semakin tinggi komitmen profesi dan semakin baik pemahaman standar audit yang dimiliki auditor, maka semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan.

Kata kunci: Komitmen Profesi, Pemahaman Standar Audit, Kualitas Audit, KAP

ABSTRACT

THE EFFECT OF PROFESSIONAL COMMITMENT AND UNDERSTANDING OF AUDITING STANDARDS ON AUDIT QUALITY AT PUBLIC ACCOUNTING FIRMS IN MEDAN CITY

**UISIKA APALDA
ACCOUNTANCY**

Uisikaapalda39@gmail.com

This study aims to analyze the effect of professional commitment and understanding of auditing standards on audit quality at Public Accounting Firms (KAP) in Medan City. This research employs a quantitative approach using the Structural Equation Model (SEM) based on Partial Least Squares (PLS) with the SmartPLS version 3.2.8 application. The population in this study consists of auditors working at Public Accounting Firms in Medan City, with a total sample of 43 respondents from six Public Accounting Firms. The sampling technique used in this study is non-probability sampling, specifically purposive sampling. Data collection was carried out through the distribution of questionnaires using an ordinal scale (1-4). Data analysis was conducted through the evaluation of the outer model, inner model, and hypothesis testing using the bootstrapping method. The results of the study indicate that professional commitment has a positive and significant effect on audit quality. In addition, understanding of auditing standards also has a positive and significant effect on audit quality. Simultaneously, professional commitment and understanding of auditing standards are able to explain audit quality with an R-square value categorized as moderate. It can be concluded that the higher the professional commitment and the better the understanding of auditing standards possessed by auditors, the higher the quality of the audit produced.

Keywords: Professional Commitment, Understanding of Auditing Standards, Audit Quality, Public Accounting Firms

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum wr. wb

Alhamdulillahirabbil'amin, puji syukur kepada Allah SWT berkat rahmat, Hidayah, dan karunia-Nya yang telah memberikan kesehatan, kesempatan kepada penulis serta shalawat berangkai salam tak lupa penulis hadiahkan kepada baginda nabi besar Muhammad SAW. Semoga kita semua tetap istiqomah mengikuti ajaran yang beliau bawa. Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir pada program strata satu (S1) jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul penelitian “Pengaruh Komitmen Profesi dan Pemahaman Standar Audit terhadap Kualitas Audit pada KAP di Kota Medan”

Pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang mendalam kepada orang tua tercinta, ayahanda Hermanto dan ibunda Sudarsih tersayang, serta seluruh keluarga penulis terima kasih atas semua kebahagiaan, dukungan, yang selalu diberikan kepada penulis. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Radiman, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc.prof. Dr. Hasrudy Tanjung. S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Muhammad Shareza Hafiz, SE, M.Acc selaku Wakil Dekan III Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah memberikan arahan dan koreksi kepada penulis sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.

5. Ibu Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc, selaku ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak M.Firza Alpi,SE., M.Si, selaku sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memperlancar dalam pembuatan skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman satu angkatan yang selalu kebersamai penulis selama proses perkuliahan berjalan hingga sampai saat ini penulis menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian ini di tahap berikutnya.

Medan, April 2026

Uisika Apalda

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Teori Atribusi	8
2.1.2 Komitmen Profesi	9
2.1.3 Pemahaman Standar Audit	12
2.1.4 Kualitas Audit	14
2.2 Penelitian Terdahulu	18
2.3 Kerangka Berpikir Konseptual	21
2.3.1 Pengaruh Komitmen Profesi terhadap Kualitas Audit	21
2.3.2 Pengaruh Pemahaman Standar Audit terhadap Kualitas Audit	22
2.3.3 Pengaruh Komitmen Profesi dan Pemahaman Standar Audit terhadap Kualitas Audit	22

2.4	Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN		25
3.1	Jenis Penelitian	25
3.2	Definisi Operasional	25
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.3.1	Tempat Penelitian	28
3.3.2	Waktu Penelitian	28
3.4	Teknik Pengambilan Sampel	29
3.4.1	Populasi	29
3.4.2	Sampel	32
3.5	Teknik Pengumpulan Data	32
3.6	Teknik Analisis Data	33
3.6.1	Evaluasi <i>Outer Model (Measurement Model)</i>	34
3.6.2	Evaluasi <i>Inner Model (Structural Model)</i>	37
3.6.3	Pengujian Hipotesis	38
BAB IV HASIL PENELITIAN		39
4.1	Deskripsi Data	39
4.1.1	Deskriptif Kuesioner Penelitian	39
4.1.2	Karakteristik Responden	40
4.1.3	Deskriptif Hasil Penelitian	43
4.2	Analisis Data	48
4.2.1	Pengujian Hipotesis	48
4.2.1.1	Analisis <i>Outer Model (Measurement Model)</i>	48
4.2.1.2	Analisis <i>Inner Model (Structural Model)</i>	56
4.2.2	Pembahasan	60
4.2.2.1	Pengaruh Komitmen Profesi terhadap Kualitas Audit	60
4.2.2.2	Pengaruh Pemahaman Standar Audit terhadap Kualitas Audit	62

4.2.2.3	Pengaruh Komitmen Profesi dan Pemahaman Standar Audit terhadap Kualitas Audit	63
BAB V	PENUTUP	65
5.1	Kesimpulan	65
5.2	Saran	65
5.3	Keterbatasan Penelitian	67
DAFTAR PUSTAKA		69
LAMPIRAN		74

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1	Definisi Operasional dan Skala Pengukuran	26
Tabel 3.2	Waktu Penelitian	28
Tabel 3.3	Jumlah Populasi Kantor Akuntan Publik di Kota Medan	30
Tabel 3.4	Sampel Penelitian	32
Tabel 3.5	Skala Ordinal	33
Tabel 4.1	Rincian Kuesioner	39
Tabel 4.2	Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 4.3	Jumlah Responden Berdasarkan Usia	41
Tabel 4.4	Jumlah Responden Berdasarkan Lama Bekerja	41
Tabel 4.5	Jumlah Responden Berdasarkan Jabatan	42
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi dan Persentase Berdasarkan Komitmen Profesi	44
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi dan Persentase Berdasarkan Pemahaman Standar Audit	46
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi dan Persentase Berdasarkan Kualitas Audit	47
Tabel 4.9	Hasil Uji <i>Loading Factor</i>	49
Tabel 4.10	Nilai AVE	51
Tabel 4.11	Nilai <i>Cross Loading</i>	53
Tabel 4.12	Nilai <i>Fornell Larcker</i>	54
Tabel 4.13	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> dan <i>Composite Reliability</i>	55
Tabel 4.14	Nilai <i>R Square</i> dan <i>R Square Adjusted</i>	56
Tabel 4.15	Hasil Uji <i>Q² Predict</i>	57
Tabel 4.16	Hasil Uji Hipotesis	58

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Berpikir Konseptual	23
Gambar 4.1	Uji <i>Loading Factor</i>	51
Gambar 4.2	<i>Output Bootstrapping</i>	60

DAFTAR LAMPIRAN

No. Gambar	Judul	Halaman
Lampiran 1	Kuesioner Penelitian	74
Lampiran 2	Tabulasi Data	76
Lampiran 3	<i>Output SmartPLS</i> versi 3.2.8	80

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Audit merupakan proses sistematis untuk mengevaluasi bukti secara objektif guna menentukan apakah laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan kriteria yang berlaku (Rahmawati, dkk., 2025). Dalam praktik profesional, auditor berperan sebagai pihak independen yang memastikan transparansi laporan sehingga menjadi dasar kepercayaan bagi investor, kreditor, regulator, maupun publik. Dengan demikian, kualitas audit menjadi aspek krusial dalam menjaga akuntabilitas dan kredibilitas informasis.

Namun, meskipun standar dan regulasi terus diperbarui, berbagai temuan penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit tidak hanya ditentukan oleh prosedur yang diterapkan, tetapi sangat dipengaruhi oleh faktor internal auditor. Komitmen profesi dan pemahaman terhadap standar audit menjadi dua faktor utama yang menentukan bagaimana auditor mempertahankan kualitas pemeriksaan di tengah tekanan pekerjaan. Auditor yang memiliki tingkat komitmen profesional yang tinggi akan lebih peka terhadap potensi pelanggaran, mencegah perilaku yang tidak etis, dan siap mengambil tindakan sesuai standar profesional, termasuk ketika harus mengungkapkan indikasi kecurangan (Saputra, dkk., 2021). Sebaliknya, rendahnya komitmen profesi dapat memicu perilaku disfungsi auditor seperti pengurangan prosedur, dokumentasi yang terburu-buru, atau ketidaktelitian pemeriksaan.

Di sisi lain, pemahaman yang baik terhadap Standar Audit merupakan landasan

utama bagi auditor dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi audit. Standar audit terus mengalami pembaruan untuk menyesuaikan dengan standar internasional, sehingga auditor dituntut untuk mengikuti pelatihan berkelanjutan guna memastikan kompetensi tetap relevan (IAPI, 2022). Penelitian terbaru menunjukkan bahwa pemahaman yang kuat terhadap standar audit berkontribusi langsung terhadap ketepatan prosedur audit dan kualitas audit yang dihasilkan (Nasihin, dkk., 2025).

Beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP) di Medan mencerminkan berbagai bentuk kegagalan audit dan dampak finansial yang signifikan terhadap pihak terkait. Pertama, KAP Drs. Biasa Sitepu pada tahun 2019 mengalami pembekuan dan pencabutan izin praktik setelah terlibat dalam penyusunan laporan keuangan Raden Motor yang tidak akurat untuk memperoleh fasilitas kredit dari Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Jambi; hal ini berkontribusi pada kredit macet senilai sekitar Rp 52 miliar, yang selanjutnya berdampak pada kerugian bank akibat tidak tertagihnya pinjaman tersebut.

Selanjutnya, KAP Hasnil M. Yasin & Rekan, yang terjadi pada awal tahun 2000-an di Kabupaten Langkat, terungkap karena manipulasi perhitungan tarif pajak penghasilan pasal 21 untuk tahun fiskal 2001-2002, dimana pemerintah daerah memperoleh dana kompensasi atau restitusi sebesar Rp 5,9 miliar namun perbuatan tersebut mengakibatkan kerugian negara sekitar Rp 1,193 miliar berdasarkan perhitungan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Utara.

Terdapat juga pada KAP Dra. Meilina Pangaribuan, M.M., pada tahun 2019 yang izin profesinya dibekukan selama 12 bulan karena tidak sepenuhnya melaksanakan

audit sesuai kode etik dan Standar audit yang berlaku atas laporan keuangan PT Jui Shin Indonesia untuk tahun buku 2015; meskipun tidak dipublikasikan angka kerugian spesifik dalam dokumen sanksi, pelanggaran ini menunjukkan kegagalan dalam memperoleh bukti audit yang memadai untuk akun signifikan seperti penjualan, harga pokok penjualan, dan hutang pajak, yang berpotensi menimbulkan ketidakandalan laporan keuangan klien.

Fenomena yang terjadi pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan menunjukkan bahwa kualitas audit yang dihasilkan masih mengalami perbedaan antar auditor maupun antar KAP. Perbedaan tersebut terlihat dari perbedaan kedalaman pemeriksaan, ketepatan dalam mengidentifikasi risiko audit, serta kemampuan auditor dalam mendeteksi salah saji material. Komitmen profesi yang kuat serta pemahaman yang mendalam terhadap standar audit merupakan faktor penting yang mendorong auditor dalam melaksanakan tugasnya secara efektif dan konsisten (Junisa & Kuntadi, 2024).

Keterbatasan sumber daya dan prioritas pekerjaan menyebabkan tidak semua auditor secara rutin mengikuti pembaruan standar audit dan regulasi terbaru (Pratiwi, 2025). Akibatnya, perkembangan pengetahuan teknis auditor tidak berlangsung secara merata, sehingga pemahaman terhadap standar audit menjadi tidak seragam. Kondisi ini semakin memperbesar risiko terjadinya penurunan kualitas audit.

Dari perspektif teori atribusi, variasi kualitas audit tersebut dapat dijelaskan melalui perbedaan atribusi internal auditor, seperti tingkat komitmen profesi dan pemahaman standar (Hasyimiyyah, dkk., 2024). Hingga saat ini, kajian empiris yang secara khusus mengkaji pengaruh komitmen profesi dan pemahaman standar audit

terhadap kualitas audit pada KAP di Kota Medan masih relatif terbatas (Febrika, 2024). Keterbatasan penelitian tersebut menyebabkan belum tersedianya dasar empiris yang kuat bagi manajemen KAP dalam merumuskan strategi peningkatan kualitas audit yang berbasis pada penguatan aspek internal auditor.

Selain itu, perkembangan dan dinamika lingkungan bisnis yang semakin kompetitif menuntut auditor untuk menjalankan tugasnya secara profesional dalam berinteraksi dengan klien (Selfiani., 2024). Perbedaan tingkat kompleksitas transaksi, tekanan klien terhadap percepatan penyelesaian pekerjaan audit, serta meningkatnya tuntutan kepatuhan dari regulator menjadikan peran auditor tidak hanya semakin strategis, tetapi juga sarat dengan tantangan. Dalam kondisi tersebut, komitmen terhadap profesi serta penguasaan yang memadai atas standar audit berperan penting dalam membentuk sikap dan perilaku auditor, khususnya dalam upaya menjaga dan meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan.

Berdasarkan fenomena tersebut, diperlukan kajian empiris untuk memahami sejauh mana komitmen profesi dan pemahaman standar audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada auditor yang bekerja di KAP di Kota Medan. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik audit yang lebih profesional dan berkualitas, sekaligus menjadi masukan bagi KAP dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia.

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Komitmen Profesi dan Pemahaman Standar Audit terhadap Kualitas Audit pada KAP di Kota Medan.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan terkait pelaksanaan audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan sebagai berikut:

1. Keterbatasan sumber daya dan prioritas pekerjaan menyebabkan tidak semua auditor secara rutin mengikuti pembaruan standar audit dan regulasi terbaru.
2. Hingga saat ini, kajian empiris yang secara khusus mengkaji pengaruh komitmen profesi dan pemahaman standar audit terhadap kualitas audit pada KAP di Kota Medan masih relatif terbatas.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Penelitian ini hanya mengkaji pengaruh komitmen profesi auditor dan pemahaman standar audit terhadap kualitas audit.
2. Subjek penelitian dibatasi pada auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan.
3. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan pendekatan kuantitatif.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dari penelitian ini, antara lain:

1. Apakah komitmen profesi berpengaruh terhadap kualitas audit pada auditor di

KAP Kota Medan?

2. Apakah pemahaman standar audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada auditor di KAP Kota Medan?
3. Apakah komitmen profesi dan pemahaman standar audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada auditor di KAP Kota Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi pengaruh komitmen profesi terhadap kualitas audit pada auditor di KAP Kota Medan.
2. Mengidentifikasi pengaruh pemahaman standar audit terhadap kualitas audit pada auditor di KAP Kota Medan.
3. Mengidentifikasi pengaruh komitmen profesi dan pemahaman standar audit terhadap kualitas audit pada auditor di KAP Kota Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi penulis untuk memperdalam pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit, khususnya terkait peran komitmen profesi dan pemahaman standar audit. Melalui proses penelitian, penulis memperoleh wawasan teoretis dan praktis mengenai bagaimana profesionalisme dan kepatuhan terhadap standar audit dapat dioptimalkan dalam lingkungan Kantor Akuntan Publik. Pengalaman ini diharapkan menjadi landasan yang bermanfaat dalam pengembangan kompetensi

penulis sebagai akademisi maupun praktisi di bidang akuntansi.

2. Bagi KAP di Kota Medan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pimpinan dan auditor di KAP dalam meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan. Temuan penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk memperkuat komitmen profesi auditor, meningkatkan pelatihan terkait standar audit, serta menyusun kebijakan internal yang mampu menunjang kinerja audit yang lebih berkualitas dan sesuai prinsip profesionalisme.

3. Bagi Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Penelitian ini dapat memperkaya referensi ilmiah di bidang auditing dan akuntansi profesional, khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi bahan pendukung dalam pengembangan kurikulum atau mata kuliah yang berfokus pada etika profesi, standar audit, dan kualitas audit, sehingga memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pendidikan di bidang akuntansi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi peneliti berikutnya yang ingin mengembangkan kajian serupa. Penelitian lebih lanjut dapat menambahkan variabel lain seperti independensi, pengalaman auditor, atau tekanan waktu, serta memperluas cakupan lokasi penelitian. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi dalam memperluas literatur dan memperdalam pemahaman mengenai determinan kualitas audit dalam berbagai konteks organisasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Atribusi

Teori atribusi, yang diperkenalkan oleh Fritz Heider, menjelaskan bagaimana individu menilai dan menafsirkan penyebab perilaku, baik perilaku dirinya sendiri maupun orang lain (Ansar, 2022). Proses penentuan motif dan faktor yang memengaruhi perilaku seseorang, yang dapat berasal dari internal maupun eksternal. Faktor internal mencakup sifat, persepsi diri, kemampuan dan motivasi individu, sedangkan faktor eksternal meliputi kondisi sosial, nilai sosial, dan pandangan masyarakat (Rusmiati, 2023).

Teori atribusi menekankan bahwa perilaku individu tidak dapat dipisahkan dari karakteristik dan sikapnya. Dengan mengamati perilaku, seseorang dapat memahami sikap, karakter, serta prediksi tindakannya dalam menghadapi situasi tertentu. Perilaku manusia dipengaruhi oleh kombinasi kekuatan internal misalnya kemampuan, usaha, atau kelelahan dan kekuatan eksternal misalnya aturan, kondisi lingkungan, atau cuaca (Pratiwi, 2020). Kedua faktor ini bersama-sama menentukan reaksi dan tindakan individu.

Atribusi internal dan eksternal juga memiliki implikasi penting dalam konteks organisasi. Pemahaman terhadap penyebab perilaku dapat memengaruhi penilaian kinerja, interaksi antara atasan dan bawahan, serta kepuasan kerja individu. Misalnya, seseorang akan bereaksi berbeda jika menganggap perilaku diri atau orang lain lebih dipengaruhi oleh faktor internal dibandingkan faktor eksternal.

Dalam konteks audit, teori atribusi digunakan untuk memahami perilaku auditor ketika memberikan opini. Perilaku auditor ditentukan oleh kombinasi faktor internal, seperti kemampuan teknis, komitmen profesi, dan skeptisisme profesional, serta faktor eksternal, seperti kompleksitas pekerjaan, tekanan waktu, dan pengaruh pihak luar (Pitria, 2024). Pemahaman mengenai kombinasi faktor internal dan eksternal ini membantu menjelaskan variabilitas dalam keputusan auditor, terutama terkait kualitas dan ketepatan opini audit.

Dalam penelitian ini, teori atribusi menjadi kerangka konseptual untuk menganalisis bagaimana komitmen profesi (internal) dan pemahaman standar audit (yang dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal) memengaruhi kualitas audit pada KAP. Dengan demikian, teori ini mendukung pemahaman mengenai mekanisme pengambilan keputusan auditor dan faktor-faktor yang memengaruhi perilaku profesional mereka.

2.1.2 Komitmen Profesi

Komitmen profesi merupakan aspek penting dalam dunia kerja karena mencerminkan tingkat keterikatan, loyalitas, dan dedikasi seseorang terhadap profesinya (Ramadan & Daulay, 2024). Komitmen profesi menggambarkan keterikatan seseorang terhadap pekerjaannya, yang tercermin melalui rasa memiliki, tanggung jawab, dan kesediaan untuk menjunjung nilai-nilai serta tujuan yang berlaku dalam profesinya (Kusumastuti, 2022). Individu yang memiliki komitmen profesional yang kuat cenderung menunjukkan integritas, dapat dipercaya, serta berperilaku sesuai standar etika profesi yang telah ditetapkan (Saputra dkk., 2020).

Dalam praktik akuntansi dan audit, komitmen profesi sangat berperan dalam memastikan auditor bertindak objektif, patuh pada norma profesi, dan menjaga kualitas pekerjaannya. Seorang auditor dikatakan profesional apabila kinerja auditor tersebut sudah sesuai dengan standar dan kode etiknya (Raodah & Hafsah, 2023).

Auditor yang memiliki tingkat komitmen profesional yang tinggi akan lebih peka terhadap potensi pelanggaran, mencegah perilaku yang tidak etis, dan siap mengambil tindakan sesuai standar profesional, termasuk ketika harus mengungkapkan indikasi kecurangan (Selfiani, 2024).

Komitmen profesi juga berhubungan dengan loyalitas, dedikasi, serta kesediaan individu mempertahankan keanggotaan dalam profesinya (Boniran, dkk., 2024). Komitmen profesi adalah suatu kepercayaan dan kemauan usaha yang sungguh-sungguh serta memelihara keanggotaan terhadap tujuan-tujuan dan nilai-nilai dari profesi (Aranya & Ferris, 1984). Larkin (dalam Simatupang & Kuntadi, 2023) mendefinisikan komitmen profesi adalah tingkat loyalitas individu pada profesinya. Dalam konteks ini, komitmen profesi dipandang sebagai sikap internal yang mendorong seseorang untuk bekerja sesuai prosedur, menjunjung nilai moral, dan berusaha mencapai keberhasilan dalam tugasnya.

Komitmen profesi dapat dipahami sebagai tingkat identifikasi individu terhadap nilai, tujuan, dan norma yang melekat pada profesi tertentu, serta kesediaannya untuk mempertahankan keanggotaan dalam profesi tersebut. Komitmen profesi ditandai oleh keyakinan terhadap nilai-nilai profesi, kesediaan berusaha maksimal demi kemajuan profesi, dan keinginan untuk tetap berada dalam profesi tersebut (Fahmi, 2020).

Selain itu, komitmen profesi berkaitan erat dengan profesionalisme, yang mencerminkan kesetiaan individu terhadap nilai-nilai profesi yang mereka anut (Alfayum & Alamsyah, 2025). Dalam konteks akuntansi dan auditing, komitmen profesi berarti kesediaan auditor untuk bekerja secara etis, objektif, serta mematuhi standar profesi demi menjaga kredibilitas laporan keuangan yang mereka audit.

Keberadaan komitmen organisasi memiliki multi dimensi (Saputra, dkk., 2021).
yaitu:

1. Komitmen Afektif (*Affective Commitment*)

Merupakan keterikatan emosional, termasuk rasa memiliki dan keselarasan dengan nilai-nilai yang dijunjung dan keyakinan dalam nilai-nilai.

2. Komitmen Berkelanjutan (*Continuance Commitment*)

Menggambarkan pertimbangan rasional terkait keuntungan dan kerugian apabila meninggalkan organisasi. Pada dimensi ini, individu bertahan karena mereka membutuhkan.

3. Komitmen Normatif (*Normative Commitment*)

Mengacu pada perasaan kewajiban moral untuk tetap bekerja dalam organisasi. Dengan komitmen normatif tetap bertahan karena mereka merasa seharusnya atau patut melanjutkan kontribusinya sesuai norma, etika, atau loyalitas personal.

Komitmen profesi dapat diukur dengan menggunakan *the professional commitment scale* (Saputra, dkk., 2021). Berikut indikator yang dapat digunakan untuk mengukur komitmen profesi, yaitu:

1. Profesi yang baik untuk ditekuni
2. Bangga terhadap profesi

3. Dedikasi penuh pada instansi
4. Kesamaan nilai pribadi dengan nilai organisasi.

Oleh karena itu, komitmen profesi merupakan sikap internal yang menunjukkan tingkat keterikatan, loyalitas, dan kesungguhan individu terhadap profesi yang dijalani, yang tercermin melalui keyakinan pada nilai dan tujuan profesi, rasa bangga, tanggung jawab moral, serta kesediaan untuk menjalankan pekerjaan secara etis dan sesuai standar yang berlaku. Individu dengan komitmen profesi yang tinggi tidak hanya berupaya menjaga kualitas kinerjanya, tetapi juga mempertahankan keanggotaan dalam profesinya, menjunjung integritas, dan berkontribusi secara optimal demi keberlangsungan serta kredibilitas profesi tersebut.

2.1.3 Pemahaman Standar Audit

Standar audit merupakan pedoman yang digunakan auditor untuk memastikan tanggung jawab profesionalnya terpenuhi dalam pemeriksaan laporan keuangan historis (Purba & Umar, 2021). Standar ini mencakup aspek kompetensi, independensi, bukti audit, dan persyaratan pelaporan yang harus dipenuhi oleh auditor agar audit dilakukan secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan (Azis & Andriani, 2025). Tidak setiap orang yang melakukan audit laporan dapat menyatakan bahwa auditnya sesuai dengan standar audit, karena standar ini menetapkan syarat-syarat teknis dan etis yang harus dipatuhi.

Menurut Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP, 2001) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), standar audit dibagi menjadi tiga kategori utama:

1. Standar Umum

Standar ini mengatur syarat auditor secara pribadi, antara lain:

- a. Audit harus dilakukan oleh satu orang atau lebih yang memiliki pengetahuan, keahlian, dan pelatihan teknis yang memadai.
- b. Auditor harus mempertahankan sikap mental yang independen dalam seluruh aspek perikatan audit.
- c. Auditor wajib menerapkan kemampuan profesional secara cermat dan seksama dalam pelaksanaan audit serta penyusunan laporan audit.

2 Standar Pekerjaan Lapangan

Standar ini mengatur pelaksanaan prosedur audit, meliputi:

- a. Audit harus direncanakan secara baik, dan jika menggunakan staf atau asisten, pengawasan harus dilakukan secara tepat.
- b. Auditor harus memahami pengendalian internal yang relevan untuk merencanakan audit serta menentukan sifat, waktu, dan lingkup pengujian yang akan dilakukan.
- c. Auditor harus memperoleh bukti audit yang cukup dan kompeten melalui inspeksi, observasi, permintaan keterangan, dan konfirmasi sebagai dasar untuk memberikan opini atas laporan keuangan.

3 Standar Pelaporan Standar ini mengatur penyusunan laporan audit, antara lain:

- a. Laporan audit harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- b. Laporan audit harus mengungkapkan jika terdapat ketidakkonsistenan penerapan prinsip akuntansi antara periode berjalan dengan periode sebelumnya.

- c. Laporan audit harus menyajikan pengungkapan informasi yang memadai agar laporan keuangan dapat dipahami secara menyeluruh, kecuali dinyatakan sebaliknya dalam laporan auditor.

2.1.4 Kualitas Audit

Kualitas audit adalah karakteristik yang didasarkan pada standar auditing dan standar pengendalian mutu, atau gambaran praktik dan hasil auditing yang mengukur efektifitas tugas dan tanggung jawab profesional auditor (Arista, dkk., 2024). Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat dan mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari suatu organisasi kepada para pengguna yang berkepentingan (Ritonga, 2024). Oleh sebab itu, dalam sistem akuntansi pada prinsipnya sangat diperlukan auditor yang profesional. Menurut De Angelo (dalam Ardini, 2023) kualitas audit adalah kemungkinan auditor menemukan dan melaporkan pelanggaran (salah saji) dalam sistem akuntansi kliennya, yang dipengaruhi oleh kapabilitas (kompetensi) dan kemauan (independensi) auditor. Laporan auditor memiliki nilai penting bagi tiga kelompok utama, yaitu manajemen perusahaan yang diaudit, pemegang saham, serta pihak eksternal seperti calon investor, kreditor, dan pemasok (Utami, dkk., 2024).

Menurut Amir Abadi Jusuf (dalam Halimah, 2023) menekankan bahwa kualitas audit melibatkan proses memastikan standar auditing diikuti secara konsisten dan KAP menerapkan prosedur pengendalian kualitas. Kualitas audit sebagai seberapa besar kemungkinan auditor dapat menemukan adanya penyimpangan dalam sistem akuntansi klien dan menyampaikan temuan tersebut dalam laporan audit (Purba & Umar, 2021). Definisi kualitas audit menurut Arens, dkk., (dalam Sudjiman, 2021) adalah bagaimana

cara memberitahu seorang audit mendeteksi salah saji material laporan dalam laporan keuangan, aspek deteksi adalah cerminan dari kompetensi auditor, sedangkan pelaporan adalah cerminan dari integritas auditor, khususnya independensi auditor.

Kualitas audit dipengaruhi oleh dua komponen utama yaitu kompetensi dan independensi (Deis & Groux, 1992 dalam Nurhaliza, dkk., 2024). Kompetensi menentukan kemampuan auditor dalam menemukan salah saji material, sedangkan independensi menentukan apakah auditor bersedia melaporkan temuan tersebut secara jujur.

Terdapat empat faktor yang berkaitan dengan kualitas audit (Deis & Groux, 1992 dalam Purba & Umar, 2021), yaitu:

1. Lama hubungan auditor dengan klien (*audit tenure*).

Hubungan yang terlalu panjang dapat menurunkan objektivitas auditor sehingga berpotensi melemahkan kualitas audit.

2. Jumlah klien yang ditangani (*auditee load*).

Auditor yang menangani lebih banyak klien cenderung menjaga reputasinya, sehingga mendorong peningkatan kualitas audit.

3. Kondisi keuangan klien.

Klien yang memiliki kondisi keuangan baik seringkali memiliki posisi tawar yang lebih tinggi, sehingga dapat memberikan tekanan pada auditor untuk tidak mengungkapkan temuan tertentu.

4. Adanya *review* dari pihak lain.

Kualitas audit meningkat ketika auditor mengetahui bahwa pekerjaannya akan ditelaah oleh pihak ketiga, seperti regulator atau rekan sejawat.

Kualitas audit dapat dinilai melalui beberapa indikator yang menggambarkan kemampuan auditor dalam melaksanakan proses audit secara professional (Wooten, 2013 dalam Riaweny, dkk., 2020). Indikator tersebut meliputi:

a. Deteksi Salah Saji

Kualitas audit tercermin dari kemampuan auditor dalam mengidentifikasi salah saji material pada laporan keuangan. Proses ini menuntut auditor untuk menerapkan sikap skeptisisme profesional, yaitu pola pikir yang selalu mempertanyakan, waspada terhadap kondisi yang mengindikasikan kemungkinan salah saji, serta menilai bukti audit secara objektif (IAI, 2011, SA Seksi 230). Salah saji dapat muncul karena kesalahan (*error*) maupun kecurangan (*fraud*), dan auditor yang berkualitas mampu membedakan serta menilai implikasi salah saji tersebut terhadap kewajaran laporan keuangan.

b. Kesesuaian dengan Standar Umum yang Berlaku

Kualitas audit juga ditentukan oleh tingkat kepatuhan auditor terhadap Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 menegaskan bahwa standar audit merupakan acuan mutu yang wajib dipatuhi oleh seluruh akuntan publik dalam menjalankan jasanya.

SPAP SA Seksi 161 menyatakan bahwa auditor bertanggung jawab untuk mengikuti standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Selain itu, Aturan Etika Kompartemen Akuntan Publik (Seksi 202) mewajibkan auditor untuk menerapkan standar tersebut dalam setiap audit laporan keuangan. Kepatuhan ini memastikan proses audit dilakukan secara terstruktur, profesional, dan konsisten dengan standar yang diakui secara nasional.

c. Kepatuhan terhadap Prosedur Operasional Audit (SOP)

Indikator lain dari kualitas audit adalah kedisiplinan auditor dalam mengikuti standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku di kantor audit. SOP memuat pedoman mengenai tugas, tanggung jawab, waktu pelaksanaan, teknik pemeriksaan, serta langkah-langkah yang harus diikuti oleh auditor.

SPAP SA Seksi 318 menegaskan bahwa auditor wajib memiliki pemahaman yang memadai mengenai lingkungan bisnis klien untuk merancang prosedur audit yang tepat. Dengan mengikuti SOP secara konsisten, auditor dapat memastikan bahwa proses audit berjalan sesuai pedoman internal dan standar profesi sehingga hasil audit lebih dapat dipercaya dan akuntabel.

Berdasarkan berbagai pendapat dan penjelasan para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa kualitas audit merupakan tingkat keandalan dan profesionalisme pelaksanaan audit yang tercermin dari kemampuan auditor dalam menemukan salah saji material serta kesediaannya untuk melaporkan temuan tersebut secara jujur dan objektif sesuai dengan standar auditing yang berlaku. Kualitas audit tidak hanya ditentukan oleh hasil akhir berupa laporan audit, tetapi juga oleh proses audit yang dijalankan secara konsisten, sistematis, dan berlandaskan kompetensi, independensi, integritas, serta kepatuhan terhadap standar profesional dan prosedur operasional.

Dengan demikian, kualitas audit menggambarkan sejauh mana auditor mampu melaksanakan tanggung jawab profesionalnya secara efektif sehingga laporan keuangan yang diaudit dapat dipercaya dan bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu memberikan gambaran umum yang relevan sebagai referensi untuk penelitian ini. Berikut ini penelitian terdahulu dijelaskan dengan rinci:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1.	Putri Adelia (2021)	Pengaruh Komitmen Profesional Dan Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.	1. Komitmen Profesional (X_1) 2. Tekanan Waktu (X_2) 3. Kualitas Audit (Y)	Komitmen Profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit. Tekanan Waktu tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.
2.	Muhammad Ihsan Gaffar & Gaffar (2022)	Pengaruh Kemampuan, Komitmen Profesi, Motivasi & Kepuasan Kerja Terhadap Kualitas Hasil Audit.	1. Kemampuan (X_1) 2. Komitmen Profesi (X_2) 3. Motivasi (X_3) 4. Kepuasan Kerja (X_4) 5. Kualitas Hasil Audit (Y)	Kemampuan, Komitmen Profesi, Motivasi dan Kepuasan Kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Hasil Audit pada Kantor Inspektorat Kota Gorontalo. Kemampuan secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Hasil Audit. Komitmen Profesi secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Hasil Audit. Motivasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas

No.	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
				Hasil Audit. Kepuasan Kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Hasil Audit.
3.	Suryani, dkk (2021)	Pengaruh Pengalaman, Independensi, Gender Auditor Terhadap Kualitas Audit.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengalaman (X_1) 2. Independensi (X_2) 3. Gender Auditor (X_3) 4. Kualitas Audit (Y) 	Pengalaman auditor berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit secara parsial, independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit secara parsial, gender berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit secara parsial, serta pengalaman, independensi, gender auditor berpengaruh terhadap kualitas audit secara simultan.
4.	Wijaya, dkk (2021)	Pengaruh Profesionalisme, Etika Auditor, Pengalaman Kerja, dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit pada KAP Medan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profesionalisme (X_1) 2. Etika Auditor (X_2) 3. Pengalaman Kerja (X_3) 4. Fee Audit (X_4) 5. Kualitas Audit (Y) 	Secara parsial mempertunjukkan bahwasannya profesionalisme dan pengalaman kerja tidak berdampak, etika auditor berdampak negatif, dan <i>fee</i> audit berdampak positif serta profesionalisme, etika auditor, pengalaman kerja, dan <i>fee</i> audit berdampak atas kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Medan.

No.	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
5.	Abigail & Panagribuan (2022)	Pengaruh Kompetensi, Etika, Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit.	1. Kompetensi (X_1) 2. Etika (X_2) 3. Pengalaman Auditor (X_3) 4. Kualitas Audit (Y)	Pengalaman auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit KAP di Jakarta. Etika audit berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Kompetensi memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas audit.
6.	Arnita, dkk (2023)	Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Di KAP.	1. Pengalaman (X) 2. Kualitas Audit (Y)	Pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.
7.	Priardhina (2025)	Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit di Era Digital.	1. Kompetensi Auditor (X) 2. Kualitas Audit (Y)	Kompetensi auditor berperan penting dalam meningkatkan kualitas audit, terutama dalam menjamin keakuratan dan keandalan informasi keuangan perusahaan.
8.	Ramadhan (2024)	Pengaruh Kompetensi dan Skeptisme Profesioinal Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang.	1. Kompetensi (X_1) 2. Skeptisme Profesioinal (X_2) 3. Kualitas Audit (Y)	Ada pengaruh positif dan signifikan kompetensi dan skeptisme profesional terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang.
9.	Masarrah & Hidajat (2025)	Pengaruh Kompetensi Akuntansi, Pemahaman Standar Audit, dan Independensi Auditor terhadap	1. Kompetensi (X_1) 2. Pemahaman Standar Audit (X_2) 3. Independensi Auditor (X_3)	Kompetensi akuntansi, pemahaman standar audit, dan independensi auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan ATLAS.

No.	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
		Penggunaan Aplikasi Audit (ATLAS)	4. Penggunaan aplikasi audit (Y)	
10.	Destyani & Tanusdjaja (2021)	Pengaruh standar auditing, standar pengendalian mutu, dan kode etik terhadap kualitas jasa audit.	1. Standar auditing (X_1) 2. Standar pengendalian mutu (X_2) 3. Kode etik (X_3) 4. Kualitas jasa audit (Y)	Standar auditing, standar pengendalian mutu, dan kode etik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas jasa audit.

2.3 Kerangka Berpikir Konseptual

Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas, yaitu Komitmen Profesi (X_1) dan Pemahaman Standar Audit (X_2), yang diasumsikan memiliki pengaruh terhadap Kualitas Audit (Y). Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada bagaimana komitmen profesi dan pemahaman standar audit dapat memengaruhi kualitas audit.

2.3.1 Pengaruh Komitmen Profesi terhadap Kualitas Audit

Komitmen profesi berperan penting dalam membentuk perilaku profesional auditor. Ketika auditor memiliki rasa tanggung jawab moral dan identifikasi yang tinggi terhadap profesinya, mereka lebih berupaya memberikan hasil audit yang objektif dan berkualitas. Pada penelitian terdahulu, hasil penelitian menunjukkan komitmen profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit (Gaffar & Gaffar, 2022). Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit (Furqan, dkk., 2025). Dengan demikian, semakin tinggi komitmen profesi yang dimiliki auditor, semakin besar kecenderungan mereka untuk menghasilkan audit yang dapat dipercaya.

2.3.2 Pengaruh Pemahaman Standar Audit terhadap Kualitas Audit

Pemahaman yang kuat terhadap standar audit merupakan landasan penting bagi auditor dalam menjaga kualitas profesionalisme dan menghasilkan laporan audit yang dapat dipercaya (Azhima, 2025). Ketika auditor memiliki penguasaan standar yang baik, hasil audit cenderung lebih objektif, andal, serta relevan bagi para pengguna laporan keuangan. Temuan penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman auditor terhadap standar audit, semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan (Putri, 2020).

2.3.3 Pengaruh Komitmen Profesi dan Pemahaman Standar Audit terhadap Kualitas Audit

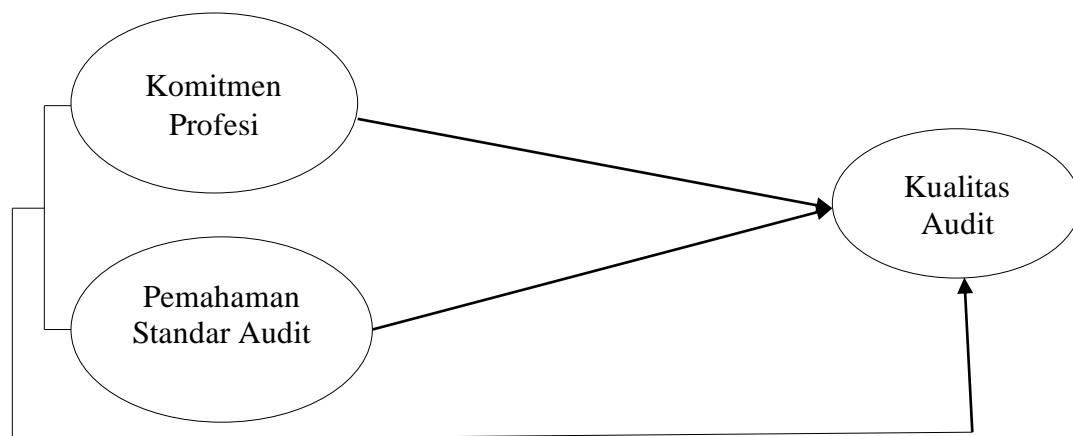
Komitmen profesi dan pemahaman terhadap standar audit merupakan dua faktor penting dalam menentukan kualitas audit yang dihasilkan auditor. Komitmen profesi mencerminkan tingkat loyalitas, dedikasi, dan keterikatan individu terhadap nilai-nilai serta tujuan profesinya, sehingga mendorong auditor untuk menjalankan tugas secara independen, objektif, dan bertanggung jawab. Sementara itu, pemahaman standar audit berkaitan dengan kemampuan auditor dalam menerapkan pedoman teknis dan etika audit secara tepat, yang berpengaruh langsung terhadap ketepatan prosedur serta keandalan hasil audit.

Penelitian sebelumnya yang meneliti auditor pada Kantor Akuntan Publik menemukan bahwa komitmen profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit (Natalina, dkk., 2022). Auditor yang memiliki komitmen tinggi terhadap profesinya cenderung lebih patuh terhadap kode etik dan standar profesional, sehingga menghasilkan audit yang lebih andal dan kredibel. Hasil ini menunjukkan bahwa

dimensi sikap dan nilai profesional auditor berperan penting dalam menjaga mutu pemeriksaan.

Selanjutnya, studi mengkaji pengaruh pemahaman standar audit terhadap kualitas audit pada auditor sektor publik dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman auditor terhadap standar audit yang berlaku, semakin tinggi kualitas audit yang dihasilkan (Arnita, 2023). Temuan ini menegaskan bahwa kompetensi teknis dalam memahami dan menerapkan standar audit merupakan faktor kunci dalam menghasilkan laporan audit yang akurat dan dapat dipercaya.

Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir Konseptual

2.4 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, serta pembahasan teori-teori yang telah diuraikan, maka diperlukan penyusunan hipotesis sebagai dasar pengujian hubungan antarvariabel yang diteliti. Hipotesis berfungsi sebagai dugaan sementara

yang disusun berdasarkan kajian teoritis dan perlu dibuktikan melalui proses penelitian empiris.

Hipotesis merupakan pernyataan mengenai karakteristik suatu populasi yang masih memerlukan verifikasi melalui data (Nugroho, 2018). Oleh karena itu, berdasarkan kerangka berpikir konseptual, maka penulis merumuskan hipotesis yang merupakan dugaan sementara adalah sebagai berikut:

1. Komitmen profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.
2. Pemahaman standar audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.
3. Komitmen profesi dan pemahaman standar audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan pada pengukuran numerik, analisis statistik, serta pengujian hipotesis untuk menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan. Pendekatan kuantitatif digunakan ketika penelitian membutuhkan data terstruktur dan dapat diolah secara sistematis untuk menguji hubungan antar variabel (Waruwu, dkk., 2025).

Jenis penelitian yang diterapkan adalah asosiatif dengan sifat eksplanatori. Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengidentifikasi dan menguji keterkaitan antara dua variabel atau lebih, sedangkan sifat eksplanatori digunakan untuk menjelaskan sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependen berdasarkan teori yang relevan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menggambarkan fenomena, tetapi juga menjelaskan pola hubungan yang terjadi di dalamnya.

Dalam penelitian ini, analisis difokuskan pada pengujian pengaruh komitmen profesi dan pemahaman standar audit sebagai variabel independen terhadap kualitas audit sebagai variabel dependen.

3.2 Definisi Operasional

Uraian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang konsep variabel serta bagaimana variabel tersebut diterjemahkan ke dalam indikator yang dapat diukur secara empiris. Definisi operasional ini juga menjadi dasar dalam penyusunan instrumen penelitian, sehingga pengukuran pengaruh komitmen profesi

dan pemahaman standar audit terhadap kualitas audit pada KAP di Kota Medan dapat dilakukan secara konsisten dan terarah.

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
Kualitas Audit (Y)	Kualitas audit adalah kemampuan seorang auditor dalam menemukan dan melaporkan pelanggaran selama proses audit, sehingga dapat menjamin bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material dan dapat memberikan kepercayaan kepada para pemangku kepentingan dengan menerapkan standar audit serta standar pengendalian mutu yang berlaku (Fahmi, dkk., 2026).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Deteksi salah saji 2. Kesesuaian dengan standar umum yang berlaku 3. Kepatuhan terhadap SOP audit (Wooten, 2013 dalam Riaweny, dkk., 2020). 	Ordinal
Komitmen Profesi (X ₁)	Komitmen profesi merupakan aspek penting dalam dunia kerja karena mencerminkan tingkat keterikatan, loyalitas, dan dedikasi seseorang terhadap profesinya. Kompetensi merupakan kualifikasi yang diperlukan oleh seorang auditor dalam melaksanakan proses audit secara benar. Standar Audit APIP menyebutkan bahwa proses audit harus dilaksanakan oleh orang yang memiliki keahlian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profesi yang baik untuk ditekuni 2. Bangga terhadap profesi 3. Dedikasi penuh pada instansi 4. Kesamaan nilai pribadi dengan nilai organisasi. (Saputra, dkk., 2021) 	Ordinal

Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
	<p>dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor. Sehingga, auditor belum memenuhi persyaratan apabila ia tidak memiliki pendidikan dan pengalaman yang memadai dalam bidang audit (Harahap & Pulungan, 2019).</p>		
Pemahaman Standar Audit (X ₂)	<p>Standar audit merupakan pedoman yang digunakan auditor untuk memastikan tanggung jawab profesionalnya terpenuhi dalam pemeriksaan laporan keuangan historis. Standar ini mencakup aspek kompetensi, independensi, bukti audit, dan persyaratan pelaporan yang harus dipenuhi oleh auditor agar audit dilakukan secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan (Gunadi & Kawedar, 2025).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standar umum (kompetensi teknis auditor, independensi dalam pelaksanaan audit, ketelitian dan kecermatan professional) 2. Standar pekerjaan lapangan (perencanaan audit dan supervise, pemahaman terhadap pengendalian internal, kecukupan dan keandalan bukti audit). 3. Standar pelaporan (kepatuhan terhadap prinsip akuntansi berterima umum, pengungkapan konsistensi penerapan standar, dan kecukupan informasi dalam 	Ordinal

Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
		laporan audit). (SPAP, 2001)	

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian memerlukan penentuan waktu dan lokasi agar proses pengumpulan data dapat dilakukan secara sistematis dan terarah. Penetapan waktu penelitian membantu memastikan bahwa seluruh tahapan, mulai dari persiapan, pengumpulan data, hingga analisis, berjalan sesuai rencana. Sementara itu, penentuan tempat penelitian memberikan gambaran mengenai lingkungan atau objek yang menjadi sumber data, sehingga hasil penelitian memiliki konteks yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di wilayah Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan selama 6 bulan, yaitu mulai dari November 2025 hingga April 2026. Berikut merupakan rencana pelaksanaan penelitian ini:

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2025		2026			
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April
1.	Pengajuan Judul						
2.	Penyusunan Proposal						
3.	Seminar Proposal						
4.	Pengumpulan Data						

No.	Kegiatan	2025		2026			
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April
5.	Pengolahan Data				■		
6.	Penulisan Laporan				■	■	
7.	Seminar Hasil					■	
8.	Penyelesaian Laporan					■	■
9.	Sidang Meja Hijau					■	■

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel merupakan langkah penting dalam penelitian karena menentukan sejauh mana sampel yang digunakan mampu mewakili populasi yang diteliti. Pada penelitian ini, pemilihan sampel dilakukan untuk memperoleh responden yang relevan dan sesuai dengan karakteristik variabel penelitian, sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi populasi secara akurat.

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017 dalam Sentika & Nurwulan, 2023).

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh auditor eksternal yang bekerja pada KAP di Medan, karena kelompok ini memiliki kompetensi profesional dan pengalaman yang sesuai dengan variabel penelitian, sehingga dapat memberikan data yang akurat dan representatif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Jumlah Populasi Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan

No.	Nama KAP	Alamat KAP	Jumlah Auditor KAP
1.	KAP Fachruddin & Mahyuddin	Jl. Brigjend Katamso No. 29, A U R, kec. Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara 20212	18
2.	KAP Drs. Katio & Rekan	Jl. Sei Musi 20121 No. 31, Babura Sunggal, kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20154	12
3.	KAP Drs. Syamsul Bahri, MM. AK & Rekan	Komplek Setia Budi Point, Jl.Setia Budi No. 20132 C 8, Tj. Sari, kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara 20132	15
4.	KAP Drs. Albert Silalahi & Rekan (cabang)	Jl. Setia Budi, Komplek Setia Budi Raya C28 Medan	8
5.	KAP Drs. Biasa Sitepu	Jl. Teuku Umar, No. 73, Medan, Sumatera Utara 20152	4
6.	KAP Chatim, Atjeng Sugeng & Rekan (Cabang)	Jl. Sunggal No. 173, kota Medan	4
7.	KAP Drs. Darwin S. Meliala	Jl. Setia Budi No. 9, Komplek Setia Budi Square, Medan Selayang.	5
8.	KAP Dorkas Rosmiaty, S.E	Jl. Gaharu No. 22-A, Gaharu, kec.Medan Timur, kota Medan 20236	2
9.	KAP Edward L. Tobing, Madilah Bohori	Jl. Waringin, No. 15 kota Medan 20113	3
10.	KAP Drs. Hadiawan	Jl. Surakarta No. 14, Pasar Baru, Medan kota, Medan city 20212	3
11.	KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Rekan	Kreston Building, Jl. Palang Merah, Kesawan, kota Medan	15
12.	KAP. M. Lian Dalimunthe & Rekan	Jl. Setia Budi. Komp. Business Point Block CC No. 6 Tanjung Rejo,	15

No.	Nama KAP	Alamat KAP	Jumlah Auditor KAP
		Medan Sunggal, kota Medan 20122	
13.	KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan (Pusat)	Jl. Stasiun Kereta Api, No.3-4 kota Medan	5
14.	KAP Dra. Meilina Pangaribuan, MM	Jl. Gatot Subroto No. 179, Sei Sikambing D, kec. Medan Petisah, kota Medan, Sumatera Utara 20122	3
15.	KAP Drs. Tarmizi Taher	Jl. STM, Gang Arifin, No. 28 A, Simpang Limun, 20219, Sitirejo II, kec. Medan Amplas, kota Medan	4
16.	KAP Lona Trista	Jl. Kepribadian No. 15 kota Medan	2
17.	KAP Liasta, Nirwan, Syarifuddin & Rekan (cabang)	Jl. Jamin Ginting kota Medan	6
18.	KAP Drs. Johan Malonda Mustika & Rekan (cabang)	Jl. S. Parman No. 56, kota Medan	4
19.	KAP Kanaka Puradiredja Suhartono (cabang)	Jl. Masjid, Perumahan Taman Kyoto Blok B Heinan No. 23 kota Medan	15
20.	KAP Dr. Wagimin Sendjaja, Ak, CA, CPA	Jl. Kalimantan No. 4 kota Medan	10
21.	KAP Sabar Setia	Jl. Prof. H.M. Yamin, SH.No.41 Y	1
22.	KAP Drs. Syahrin Batubara	Jl. Sisingamangaraja No. 253A	6
23.	KAP Johannes Juara & Rekan (cabang)	Jl. Djamin Ginting, Kawasan Niaga Citra Garden Blok A51, Medan	12
24.	KAP Kuncara Budi Santoso & Rekan	Perumahan Golden Town House No. B 1, Jl. Ampera 1, Kel. Sei Sikambing C.II, Kec. Helvetia, Kota Medan, SUMUT 20123	18
Total			190

Sumber: <http://www.pppk.kemenkeu.go.id/>

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sehingga sampel harus mampu mewakili kondisi populasi secara memadai (Sugiyono, 2017). Pemilihan sampel yang tepat sangat penting agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan.

Dalam penelitian ini, teknik penentuan sampel adalah jenis *non-probability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu Teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara sengaja berdasarkan kriteria atau tujuan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Lubis & Salisma, 2023).

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No.	Nama KAP	Jumlah Kuesioner yang Disebar	Jumlah Kuesioner Kembali
1.	KAP Fachruddin & Mahyuddin	10	10
2.	KAP Drs. Katio & Rekan	5	5
3.	KAP Drs. Syamsul Bahri, MM. AK & Rekan	13	13
4.	KAP. M. Lian Dalimunthe & Rekan	13	3
5.	KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan (Pusat)	4	4
6.	KAP Kuncara Budi Santoso & Rekan	18	8
Total		63	43

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk menjawab tujuan penelitian. Pengumpulan data harus dilakukan melalui prosedur yang sistematis dan menggunakan metode yang sesuai

dengan karakteristik penelitian (Ramdhan, 2021). Data yang digunakan adalah data primer, sehingga informasi diperoleh secara langsung dari responden.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner (angket) yang disusun berdasarkan indikator variabel penelitian. Instrumen ini berisi sejumlah pernyataan yang dirancang untuk mengukur tingkat komitmen profesi, pemahaman standar audit, serta kualitas audit. Kuesioner dibagikan kepada auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan sebagai responden utama.

Penggunaan kuesioner dipilih karena memungkinkan peneliti mengumpulkan data dalam jumlah banyak secara efisien, seragam, dan terukur. Respon dari auditor kemudian diolah untuk menganalisis pengaruh komitmen profesi dan pemahaman standar audit terhadap kualitas audit. Instrumen penelitian ini menggunakan skala Ordinal dengan empat pilihan jawaban, yaitu:

Tabel 3.5
Skala Ordinal

JAWABAN	SKALA
Sangat Baik	4
Baik	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Setiap item pernyataan dalam kuesioner disusun untuk mengukur tingkat persepsi responden terhadap variabel yang diteliti.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan pendekatan *Structural Equation Model* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS). Masing masing hipotesis akan dianalisis dengan menggunakan aplikasi perangkat

lunak *SmartPLS* 3.2.8 yang merupakan sebuah aplikasi analisis jalur untuk menguji hubungan antar variabel yang digunakan untuk menilai besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat, serta memprediksi perubahan variabel terikat berdasarkan variasi variabel bebas tersebut.

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin mengetahui pengaruh komitmen profesi dan pemahaman standar audit terhadap kualitas audit pada KAP di Kota Medan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

3.6.1 Evaluasi *Outer Model* (*Measurement Model*)

Outer model (*measurement model*) dalam penelitian ini dievaluasi melalui dua tahap pengujian utama, yaitu *convergent validity* dan *discriminant validity*. Pengujian *convergent validity* bertujuan untuk memastikan bahwa setiap indikator yang digunakan dalam mengukur suatu konstruk memiliki tingkat hubungan yang kuat dengan konstruk yang diwakilinya, sehingga indikator tersebut mampu merepresentasikan variabel laten secara tepat.

Selanjutnya, pengujian *discriminant validity* dilakukan untuk memastikan bahwa setiap konstruk dalam model memiliki perbedaan yang jelas serta tidak terjadi tumpang tindih dengan konstruk lainnya. Dengan demikian, melalui kedua pengujian tersebut dapat diketahui apakah indikator-indikator yang digunakan dalam model pengukuran telah memenuhi kriteria validitas dan mampu menggambarkan variabel penelitian secara akurat.

3.6.1.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali, (2018), dalam melakukan evaluasi *outer model*, uji validitas dilakukan dengan memperhatikan beberapa kriteria pengujian sebagai berikut:

1. *Convergent Validity*

Convergent validity menunjukkan sejauh mana indikator-indikator dalam suatu konstruk saling berkorelasi dan mampu merepresentasikan konstruk yang sama. Penilaian dilakukan melalui nilai *factor loading* yang mencerminkan kekuatan hubungan antara setiap indikator dengan variabel laten yang diukurnya. Indikator reflektif dinyatakan memiliki validitas konvergen yang baik apabila nilai *outer loading* $> 0,70$. Namun demikian, nilai *outer loading* dalam rentang 0,50-0,60 masih dapat diterima, terutama pada tahap pengembangan model penelitian (Hair, *et al.*, 2017).

2. *Average Variance Extracted (AVE)*

Average Variance Extracted (AVE) digunakan untuk menilai seberapa besar proporsi varians indikator yang dapat dijelaskan oleh konstruk laten dibandingkan dengan varians yang berasal dari kesalahan pengukuran. Nilai AVE mencerminkan kemampuan variabel laten dalam merepresentasikan indikator-indikator yang membentuknya. Suatu konstruk dinyatakan memiliki validitas konvergen yang baik apabila nilai AVE $> 0,50$.

3. *Discriminant Validity*

Discriminant validity digunakan untuk memastikan bahwa suatu konstruk benar-benar berbeda dan tidak tumpang tindih dengan konstruk lainnya dalam model. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai *cross loading*, dimana indikator diharapkan memiliki korelasi yang lebih tinggi terhadap konstruk yang diukurnya dibandingkan dengan konstruk lain. Selain itu, penilaian *discriminant validity* juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai akar kuadrat *Average*

Variance Extracted (AVE) dengan korelasi antar konstruk, sebagaimana direkomendasikan oleh Hair, *et al.*, (2017).

4. *Fornell Larcker*

Fornell Larcker digunakan sebagai pendukung dalam pengujian validitas diskriminan pada model penelitian. Berdasarkan kriteria ini, nilai akar kuadrat AVE pada setiap variabel laten harus lebih tinggi dibandingkan dengan nilai korelasi antara variabel laten tersebut dengan variabel laten lainnya dalam model. Apabila ketentuan tersebut terpenuhi, maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing konstruk memiliki validitas diskriminan yang baik, sehingga mampu membedakan dirinya secara jelas dari konstruk lain dalam model penelitian.

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali, (2018), dalam melakukan evaluasi *outer model*, uji reliabilitas dilakukan dengan memperhatikan beberapa kriteria pengujian sebagai berikut:

1. *Composite Reliability*

Composite reliability digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi internal suatu konstruk dalam model penelitian. Pengujian ini dilakukan dengan memperhatikan nilai *latent variable coefficients* yang mencerminkan keandalan indikator dalam membentuk konstruk. Suatu konstruk dinyatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila nilai *composite reliability* $> 0,70$, yang menunjukkan konsistensi pengukuran yang memadai (Hair, *et al.*, 2017).

2. *Cronbach's Alpha*

Uji reliabilitas juga dapat dilihat melalui nilai *Cronbach's alpha* sebagai ukuran pendukung dari *composite reliability*. Konstruk dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's alpha* $> 0,70$, yang menunjukkan bahwa indikator-indikator dalam konstruk tersebut memiliki tingkat konsistensi internal yang tinggi (Hair, *et al.*, 2017).

3.6.2 Evaluasi *Inner Model (Structural Model)*

Analisis *inner model* dalam pendekatan *Partial Least Square (PLS)* sering pula dikenal sebagai model struktural atau *inner relation*, yang berfungsi untuk merepresentasikan keterkaitan antar variabel laten berdasarkan landasan teori substantif yang digunakan dalam penelitian. Evaluasi *inner model* dilakukan untuk menilai kekuatan dan arah hubungan kausal antar konstruk laten. Penilaian *inner model* umumnya dilakukan dengan melihat beberapa indikator, yaitu nilai *R-square* (R^2) untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, nilai *Q-square (predictive relevance)* untuk menilai kemampuan prediksi model.

Selain itu, pengujian signifikansi hubungan antar variabel dilakukan melalui prosedur *bootstrapping*, dengan memperhatikan nilai *t-statistic* dan *p-value*. Dalam praktiknya, evaluasi *inner model* diawali dengan mengamati nilai *R-square* pada setiap variabel laten dependen, dimana interpretasinya serupa dengan analisis regresi.

Nilai *Q-square* digunakan untuk menilai relevansi prediktif model, dimana nilai *Q-square* > 0 menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan prediksi yang baik,

sedangkan nilai $Q\text{-square} < 0$ mengindikasikan bahwa model belum memiliki kemampuan prediksi yang memadai terhadap data empiris (Hair, *et al.*, 2017).

3.6.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *bootstrapping* pada aplikasi *SmartPLS*. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi hubungan antar variabel dalam model struktural.

Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada tingkat signifikansi sebesar 5%, yaitu dengan memperhatikan nilai *t-statistic* dan *p-value*. Hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan diterima apabila nilai *t-statistic* $> 1,96$ dan *p-value* $< 0,05$, sedangkan apabila nilai *t-statistic* $\leq 1,96$ dan *p-value* $\geq 0,05$, maka hipotesis ditolak (Hair, *et al.*, 2017).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskriptif Kuesioner Penelitian

Data deskriptif memberikan gambaran mengenai karakteristik responden yang menjadi objek penelitian, sehingga dapat membantu dalam memahami hasil analisis terkait pengaruh komitmen profesi (X_1) dan pemahaman standar audit (X_2) terhadap kualitas audit (Y). Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada auditor yang bekerja pada KAP di Kota Medan.

Kuesioner yang telah diisi oleh responden kemudian dikumpulkan dan diolah lebih lanjut untuk keperluan analisis. Dalam penelitian ini, jumlah kuesioner yang disebarkan sebanyak 63 kuesioner dan yang kembali dan dapat diolah yaitu sebanyak 43 responden. Rincian mengenai proses penyebaran dan pengembalian kuesioner disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Rincian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner dikirim	63
Kuesioner kembali	43
Kuesioner yang digunakan	43

Sumber: Data Primer (2026)

Data yang digunakan diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian. Komitmen profesi (X_1) diukur menggunakan 12 pernyataan, pemahaman standar audit (X_2) diukur melalui 9 pernyataan, serta kualitas audit (Y) diukur menggunakan 9 pernyataan berdasarkan

indikator yang relevan dengan konsep penelitian. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala ordinal yang disajikan dalam bentuk pilihan jawaban untuk memudahkan responden dalam memberikan penilaian terhadap setiap pernyataan.

4.1.2 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada KAP di Kota Medan dengan jumlah sebanyak 43 orang. Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi beberapa aspek, yaitu jenis kelamin, usia, lama bekerja dan jabatan/posisi yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.1.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin auditor pada KAP di Kota Medan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Laki-Laki	34	79%
2.	Perempuan	9	21%
Jumlah		43	100%

Sumber: Data Primer (2026)

Berdasarkan tabel 4.2, dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh auditor laki-laki, yaitu sebanyak 34 orang (79%), sedangkan responden perempuan berjumlah 9 orang (21%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas auditor pada KAP di Kota Medan dalam penelitian ini adalah laki-laki.

4.1.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia auditor pada KAP di Kota Medan

dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Jumlah Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Frekuensi	Persentase
1.	Produktif (15-64)	40	93%
2.	Non Produktif (0-14 & > 64)	3	7%
Jumlah		43	100%

Sumber: Data Primer (2026)

Berdasarkan tabel 4.3, dapat diketahui bahwa seluruh responden dalam penelitian ini berada pada kategori usia produktif (15-64 tahun), yaitu sebanyak 40 orang (93%). Sementara itu, terdapat 3 responden yang berada pada kategori usia non-produktif (0-14 tahun dan di atas 64 tahun) dan berdasarkan penelitian mereka adalah manager atau pemilik KAP.

Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas auditor yang menjadi responden dalam penelitian ini berada pada usia kerja aktif, sehingga dinilai memiliki kemampuan dan pengalaman yang relevan dalam melaksanakan proses audit pada KAP di Kota Medan.

4.1.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja auditor pada KAP di Kota Medan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Jumlah Responden Berdasarkan Lama Bekerja

No.	Lama Bekerja	Frekuensi	Persentase
1.	≤ 2 tahun	6	14%
2.	> 2-4 tahun	15	35%
3.	> 4-6 tahun	8	19%
4.	> 6 tahun	14	33%
Jumlah		43	100%

Sumber: Data Primer (2026)

Berdasarkan tabel 4.4, dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan lama bekerja sebagai auditor didominasi oleh responden dengan masa kerja lebih dari 2 hingga 4 tahun, yaitu sebanyak 15 orang (35%). Selanjutnya, responden dengan masa kerja lebih dari 6 tahun berjumlah 14 orang (33%). Responden dengan masa kerja lebih dari 4 hingga 6 tahun sebanyak 8 orang (19%), dan responden dengan masa kerja ≤ 2 tahun sebanyak 6 orang (14%).

Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar auditor pada KAP di Kota Medan dalam penelitian ini memiliki pengalaman kerja yang relatif cukup, sehingga diharapkan mampu mendukung kualitas audit yang dihasilkan.

4.1.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Karakteristik responden berdasarkan jabatan auditor pada KAP di Kota Medan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Jumlah Responden Berdasarkan Jabatan

No.	Jabatan	Frekuensi	Persentase
1.	Manager	3	7%
2.	Supervisor	1	2%
3.	Auditor Senior	26	35%
4.	Auditor Junior	13	17%
Jumlah		43	100%

Sumber: Data Primer (2026)

Berdasarkan tabel 4.5, dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jabatan didominasi oleh auditor senior, yaitu sebanyak 26 (35%). Selanjutnya diikuti oleh auditor junior sebanyak 13 orang (17%), supervisor sebanyak 1 orang (2%), dan manager sebanyak 3 orang (7%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini berada pada posisi auditor senior,

sehingga diharapkan memiliki pengalaman dan pemahaman yang cukup dalam pelaksanaan audit pada KAP di Kota Medan.

4.1.3 Deskriptif Hasil Penelitian

Analisis deskriptif dalam penelitian ini disajikan berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dari jawaban responden atas kuesioner yang telah disebarakan kepada auditor pada KAP di Kota Medan. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai kondisi komitmen profesi (X_1), pemahaman standar audit (X_2), dan kualitas audit (Y) yang diteliti.

Untuk memperoleh gambaran tersebut, dilakukan pengelompokan nilai rata-rata jawaban responden dengan menggunakan interval kelas. Berdasarkan (Sugiono 2017) Perhitungan interval dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$Interval = \frac{Nilai\ maksimal - Nilai\ minimal}{Jumlah\ Kelas}$$

$$Interval = \frac{4 - 1}{4} = 0.75$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka kriteria penilaian terhadap rata-rata jawaban responden dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Nilai 1,00 s/d 1,75 = Sangat rendah
- b. Nilai 1,76 s/d 2,50 = Rendah
- c. Nilai 2,51 s/d 3,25 = Tinggi
- d. Nilai 3,26 s/d 4,00 = Sangat tinggi

Klasifikasi tersebut digunakan untuk mempermudah interpretasi terhadap tingkat komitmen profesi (X_1), pemahaman standar audit (X_2), dan kualitas audit (Y) berdasarkan persepsi responden.

Selanjutnya, untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, disajikan tabel distribusi skor jawaban responden terhadap setiap indikator dalam kuesioner penelitian, sebagai berikut:

4.1.3.1 Komitmen Profesi (X_1)

Variabel komitmen profesi diukur melalui 4 indikator yang mencerminkan masing-masing konstruk dengan 12 item pernyataan. Ringkasan hasil analisis deskriptif tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi dan Persentase Berdasarkan Komitmen Profesi

No.	SB		B		TB		STB		Total		Rata-Rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1.	13	30	11	26	8	19	11	26	43	100	2,68
2.	12	28	9	21	15	35	7	16	43	100	2,40
3.	14	33	7	16	14	33	8	19	43	100	2,48
4.	14	33	7	16	13	30	9	21	43	100	2,44
5.	8	19	18	42	6	14	11	26	43	100	2,49
6.	10	23	12	28	9	21	12	28	43	100	2,52
7.	12	28	9	21	9	21	13	30	43	100	2,38
8.	13	30	7	16	10	23	13	30	43	100	2,65
9.	14	33	4	9	16	37	9	21	43	100	2,40
10.	14	33	7	16	12	28	10	23	43	100	2,33
11.	10	23	12	28	11	26	10	23	43	100	2,38
12.	12	28	6	14	15	35	10	23	43	100	2,33
Total											1.320
Rata-Rata Keseluruhan											2,56

Sumber: Data Primer (2026)

Berdasarkan tabel 4.6, dapat dilihat bahwa hasil survei terhadap variabel komitmen profesi menunjukkan kecenderungan yang cukup beragam. Secara keseluruhan, terdapat responden yang memberikan penilaian baik dan sangat baik, namun masih terdapat responden yang memberikan penilaian pada kategori tidak baik dan sangat tidak baik. Hal ini terlihat dari distribusi jawaban yang relatif tersebar pada

setiap kategori. Jika dilihat dari nilai rata-rata masing-masing item, sebagian besar berada pada kisaran 2,44-2,65, dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 2,56. Berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan, nilai tersebut berada pada kategori baik.

Distribusi frekuensi menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian pada kategori baik, diikuti oleh kategori tidak baik, sementara kategori sangat baik dan sangat tidak baik relatif lebih sedikit. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel X1 dalam penelitian ini telah berada pada tingkat yang cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa tingkat komitmen profesi auditor dalam penelitian ini berada pada kategori baik, Meskipun demikian, masih diperlukan upaya peningkatan agar seluruh indikator pada variabel X1 dapat mencapai kategori yang lebih tinggi dan lebih konsisten di masa mendatang.

4.1.3.2 Pemahaman Standar Audit (X₂)

Variabel pemahaman standar audit dalam penelitian ini diukur melalui 9 item pernyataan. Seluruh skor dari item tersebut kemudian diolah dengan menghitung nilai rata-rata dan diklasifikasikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi dan Persentase Berdasarkan Pemahaman Standar Audit

No.	SB		B		TB		STB		Total		Rata-Rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1.	10	23	10	23	17	40	6	14	43	100	2,56
2.	5	12	17	40	13	30	8	19	43	100	2,48
3.	6	14	16	37	12	28	9	21	43	100	2,70

4.	6	14	16	37	12	28	9	21	43	100	2,59
5.	4	9	16	37	13	30	10	23	43	100	2,44
6.	5	12	16	37	14	33	8	19	43	100	2,59
7.	6	14	11	26	18	42	8	19	43	100	2,51
8.	6	14	11	26	14	33	12	28	43	100	2,38
9.	6	14	16	37	13	30	8	19	43	100	2,40
Total											986
Rata-Rata Keseluruhan											2,54

Sumber: Data Primer (2026)

Berdasarkan tabel 4.7, dapat diketahui bahwa distribusi jawaban responden terhadap variabel pemahaman standar audit menunjukkan kecenderungan yang cukup beragam. Hal ini terlihat dari penyebaran jawaban responden pada seluruh kategori, yaitu sangat baik (SB), baik (B), tidak baik (TB), dan sangat tidak baik (STB), dengan kategori baik (B) sebagai kategori yang paling dominan pada sebagian besar indikator.

Secara keseluruhan, nilai rata-rata variabel pemahaman standar audit sebesar 2,54, dengan nilai rata-rata masing-masing item berada pada kisaran 2,44-2,65. Berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan, nilai tersebut berada pada kategori baik.

Meskipun kategori baik mendominasi, distribusi frekuensi juga menunjukkan bahwa masih terdapat proporsi responden yang cukup besar memberikan penilaian pada kategori tidak baik (TB) dan sangat tidak baik (STB). Sementara itu, kategori sangat baik (SB) tidak mendominasi pada sebagian besar indikator. Hal ini mengindikasikan bahwa kondisi variabel pemahaman standar audit dalam penelitian ini belum sepenuhnya kuat dan masih terdapat variasi penilaian di antara responden. Pemahaman standar audit berada pada kategori baik, namun belum sepenuhnya

optimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan agar penilaian responden dapat lebih merata pada kategori yang lebih tinggi di masa mendatang.

4.1.3.3 Kualitas Audit (Y)

Pengukuran variabel kualitas audit dilakukan melalui 9 item pernyataan. Nilai dari seluruh item tersebut kemudian dihitung rata-ratanya dan diklasifikasikan ke dalam kategori tertentu, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi dan Persentase Berdasarkan Kualitas Audit

No.	SB		B		TB		STB		Total		Rata-Rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1.	6	14	17	40	10	23	10	23	43	100	2,44
2.	7	16	17	40	12	28	7	16	43	100	2,56
3.	5	12	19	44	13	30	6	14	43	100	2,53
4.	8	19	16	37	13	30	6	14	43	100	2,60
5.	8	19	16	37	10	23	9	21	43	100	2,53
6.	10	23	13	30	15	35	5	12	43	100	2,65
7.	8	19	15	35	12	28	8	19	43	100	2,53
8.	7	16	17	40	14	33	5	12	43	100	2,60
9.	8	19	18	42	9	21	8	19	43	100	2,60
Total											977
Rata-Rata Keseluruhan											2,52

Sumber: Data Primer (2026)

Berdasarkan tabel 4.8, dapat diketahui bahwa hasil distribusi frekuensi dan persentase pada variabel kualitas audit menunjukkan kecenderungan yang positif secara keseluruhan. Hal ini terlihat dari dominasi jawaban responden pada kategori baik (B) dan sangat baik (SB) pada sebagian besar item pernyataan. Meskipun masih terdapat responden yang memberikan jawaban pada kategori tidak baik (TB) dan sangat tidak baik (STB), namun proporsinya relatif lebih kecil dibandingkan dengan kategori positif. Nilai rata-rata keseluruhan yang diperoleh sebesar 2,52, yang berada

dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum responden menilai kualitas audit yang dilaksanakan oleh auditor pada KAP di Kota Medan berada pada tingkat yang baik.

Dominasi jawaban pada kategori baik dan sangat baik mengindikasikan bahwa auditor telah mampu melaksanakan proses audit secara cukup efektif, baik dalam hal ketepatan prosedur, ketelitian pemeriksaan, maupun penyusunan laporan audit. Selain itu, hasil ini juga mencerminkan bahwa auditor memiliki kemampuan yang memadai dalam menghasilkan laporan audit yang akurat dan dapat dipercaya. Kualitas audit pada KAP di Kota Medan tergolong baik, namun tetap diperlukan upaya peningkatan secara berkelanjutan agar kualitas audit dapat mencapai kategori yang lebih tinggi di masa mendatang.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Pengujian Hipotesis

4.2.1.1 Analisis *Outer Model (Measurement Model)*

Outer model (measurement model) dalam penelitian ini dievaluasi melalui dua tahap pengujian utama, yaitu *convergent validity* dan *discriminant validity*. Melalui kedua pengujian tersebut, dapat dievaluasi apakah indikator yang digunakan dalam model pengukuran memiliki tingkat validitas yang memadai dan mampu mencerminkan konstruk yang diteliti secara akurat.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan memperhatikan beberapa kriteria pengujian sebagai berikut:

a. *Convergent Validity*

Penilaian dilakukan melalui nilai *factor loading*. Indikator reflektif dinyatakan memiliki validitas konvergen yang baik apabila nilai *outer loading* > 0,70 (Hair, *et al.*, 2017). Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan *Software SmartPLS* versi 3.2.8, diperoleh hasil nilai *loading factor* dari setiap indikator yang disajikan pada table berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Loading Factor

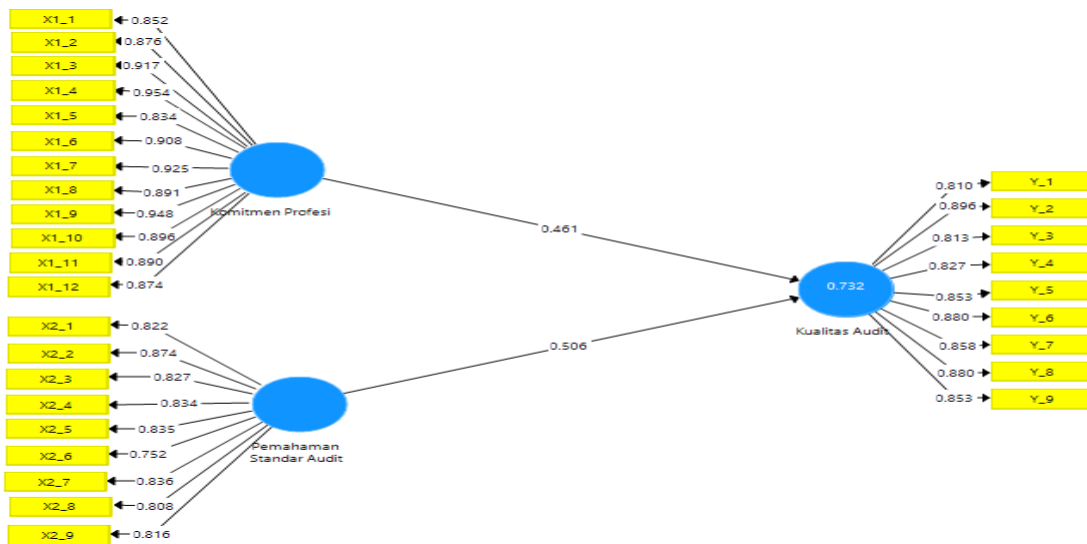
Variabel	Indikator	Loading Factor	Tanda	Batas	Hasil Uji
Komitmen Profesi	X1.1	0,852	>	0,70	Valid
	X1.2	0,876	>	0,70	Valid
	X1.3	0,917	>	0,70	Valid
	X1.4	0,954	>	0,70	Valid
	X1.5	0,834	>	0,70	Valid
	X1.6	0,908	>	0,70	Valid
	X1.7	0,925	>	0,70	Valid
	X1.8	0,891	>	0,70	Valid
	X1.9	0,948	>	0,70	Valid
	X1.10	0,896	>	0,70	Valid
	X1.11	0,890	>	0,70	Valid
	X1.12	0,874	>	0,70	Valid
Pemahaman Standar Audit	X2.1	0,822	>	0,70	Valid
	X2.2	0,874	>	0,70	Valid
	X2.3	0,827	>	0,70	Valid
	X2.4	0,834	>	0,70	Valid
	X2.5	0,835	>	0,70	Valid
	X2.6	0,752	>	0,70	Valid
	X2.7	0,836	>	0,70	Valid
	X2.8	0,808	>	0,70	Valid
	X2.9	0,816	>	0,70	Valid
Kualitas Audit	Y1	0,810	>	0,70	Valid
	Y2	0,896	>	0,70	Valid
	Y3	0,813	>	0,70	Valid
	Y4	0,827	>	0,70	Valid
	Y5	0,853	>	0,70	Valid

Variabel	Indikator	Loading Factor	Tanda	Batas	Hasil Uji
	Y6	0,880	>	0,70	Valid
	Y7	0,858	>	0,70	Valid
	Y8	0,880	>	0,70	Valid
	Y9	0,853	>	0,70	Valid

Sumber: Hasil *Output SmartPLS 3.2.8* (2026)

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan pada tabel 4.9, dapat diketahui bahwa pengujian *convergent validity* terhadap seluruh indikator dalam model penelitian menunjukkan hasil yang sangat baik. Seluruh indikator yang digunakan untuk mengukur variabel komitmen profesi (X_1), pemahaman standar audit (X_2), dan kualitas audit (Y) memiliki nilai *loading factor* $> 0,70$, yang telah memenuhi batas minimum yang direkomendasikan dalam pengujian validitas konvergen.

Nilai *loading factor* tersebut menunjukkan bahwa setiap indikator memiliki tingkat korelasi yang kuat dengan konstruk laten yang diukur, sehingga mampu merepresentasikan variabel penelitian secara tepat. Dengan demikian, seluruh indikator pada variabel komitmen profesi, pemahaman standar audit, dan kualitas audit dapat dinyatakan valid secara konvergen dan layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya.



Gambar 4.1
Uji Loading Factor

b. *Average Variance Extracted (AVE)*

Nilai AVE mencerminkan kemampuan variabel laten dalam merepresentasikan indikator-indikator yang membentuknya. Suatu konstruk dinyatakan memiliki validitas konvergen yang baik apabila nilai AVE > 0,50. Adapun hasil pengujian AVE pada setiap variabel penelitian ini yang diolah menggunakan *software SmartPLS* versi 3.2.8, yaitu:

Tabel 4.10
Nilai Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	AVE	Tanda	Batas	Hasil Uji
Komitmen Profesi	0,806	>	0,50	Baik
Kualitas Audit	0,727	>	0,50	Baik
Pemahaman Standar Audit	0,678	>	0,50	Baik

Sumber: Hasil *Output SmartPLS* 3.2.8 (2026)

Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan pada tabel 4.10, dapat diketahui bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini, yaitu komitmen profesi (X_1), pemahaman standar audit (X_2), dan kualitas audit (Y) memiliki nilai *Average Variance Extracted* (AVE) > 0,50. Nilai tersebut menunjukkan bahwa masing-masing indikator yang digunakan dalam penelitian ini mampu merepresentasikan konstruk atau variabel laten yang diukur secara memadai. Dengan demikian, indikator-indikator tersebut memiliki tingkat korelasi yang cukup tinggi terhadap variabel yang membentuknya.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel laten dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria *convergent validity*, sehingga instrumen yang digunakan dinilai mampu mengukur konstruk penelitian dengan baik. Variabel komitmen profesi, pemahaman standar audit, dan kualitas audit dinyatakan layak untuk digunakan pada tahap analisis selanjutnya dalam penelitian ini.

c. *Discriminant Validity*

Pengujian *Discriminant validity* dilakukan dengan membandingkan nilai *cross loading*, dimana indikator diharapkan memiliki korelasi yang lebih tinggi terhadap konstruk yang diukurnya dibandingkan dengan konstruk lain. Selain itu, penilaian *discriminant validity* juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai akar kuadrat *Average Variance Extracted* (AVE) dengan korelasi antar konstruk, sebagaimana direkomendasikan oleh Hair, *et al.*, (2017).

Adapun hasil pengujian *cross loading* pada setiap variabel penelitian ini yang diolah menggunakan *software SmartPLS* versi 3.2.8, yaitu:

Tabel 4.11
Nilai *Cross Loading*

	Komitmen Profesi	Kualitas Audit	Pemahaman Standar Audit
X1.1	0,852	0,558	0,432
X1.2	0,876	0,706	0,529
X1.3	0,917	0,663	0,460
X1.4	0,954	0,648	0,454
X1.5	0,834	0,604	0,509
X1.6	0,908	0,726	0,522
X1.7	0,925	0,676	0,551
X1.8	0,891	0,705	0,567
X1.9	0,948	0,681	0,513
X1.10	0,896	0,691	0,516
X1.11	0,890	0,731	0,507
X1.12	0,874	0,626	0,536
X2.1	0,500	0,621	0,822
X2.2	0,493	0,594	0,874
X2.3	0,462	0,667	0,827
X2.4	0,431	0,604	0,834
X2.5	0,386	0,641	0,835
X2.6	0,424	0,626	0,752
X2.7	0,659	0,745	0,836
X2.8	0,260	0,538	0,808
X2.9	0,526	0,604	0,816
Y.1	0,634	0,810	0,548
Y.2	0,751	0,896	0,689
Y.3	0,540	0,813	0,681
Y.4	0,548	0,827	0,591
Y.5	0,667	0,853	0,596
Y.6	0,756	0,880	0,662
Y.7	0,704	0,858	0,782
Y.8	0,523	0,880	0,691
Y.9	0,562	0,853	0,613

Sumber: Hasil *Output SmartPLS 3.2.8* (2026)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.11 mengenai nilai *cross loading*, dapat diketahui bahwa seluruh indikator pada variabel komitmen profesi (X_1), pemahaman standar audit (X_2), dan kualitas audit (Y) telah memenuhi

kriteria *discriminant validity*. Hal ini terlihat dari nilai *loading* masing-masing indikator terhadap konstruk yang diukurnya memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai korelasinya terhadap konstruk lain dalam model, serta sebagian besar telah memenuhi nilai yang disyaratkan yaitu $> 0,70$.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa setiap indikator mampu merepresentasikan konstruk yang diukur secara tepat dan memiliki kemampuan yang baik dalam membedakan antar konstruk dalam model penelitian. Dengan demikian, seluruh indikator dalam penelitian ini dinyatakan baik secara diskriminan dan layak untuk digunakan pada tahap analisis selanjutnya.

d. *Fornell Larcker*

Pengujian *fornell larcker* adalah berdasarkan nilai akar kuadrat AVE pada setiap variabel laten harus lebih tinggi dibandingkan dengan nilai korelasi antara variabel laten tersebut dengan variabel laten lainnya dalam model. Adapun hasil pengujian *fornell larcker* pada setiap variabel penelitian ini yang diolah menggunakan *software SmartPLS* versi 3.2.8, yaitu:

Tabel 4.12
Nilai *Fornell Larcker*

	Komitmen Profesi	Kualitas Audit	Pemahaman Standar Audit
Komitmen Profesi	0,898		
Kualitas Audit	0,748	0,853	
Pemahaman Standar Audit	0,568	0,767	0,823

Sumber: Hasil *Output SmartPLS* 3.2.8 (2026)

Berdasarkan tabel 4.12 mengenai nilai *Fornell-Larcker*, hasil analisis menunjukkan bahwa nilai akar kuadrat AVE pada setiap variabel, yaitu

komitmen profesi (0,898), kualitas audit (0,853), dan pemahaman standar audit (0,823), lebih tinggi dibandingkan dengan nilai korelasi antar konstruk lainnya.

Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing konstruk memiliki tingkat korelasi yang lebih kuat terhadap indikatornya sendiri dibandingkan dengan konstruk lain dalam model. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria *discriminant validity* berdasarkan metode *Fornell-Larcker*, sehingga setiap konstruk mampu membedakan dirinya secara baik dari konstruk lainnya dalam model penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan untuk menilai tingkat konsistensi dan keandalan indikator dalam mengukur variabel komitmen profesi, pemahaman standar audit, dan kualitas audit. Suatu konstruk dinyatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* $> 0,70$.

Hasil pengolahan data yang menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.13
Nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Tanda	Batas	Hasil Uji
Komitmen Profesi	0,978	0,980	>	0,70	Reliabel
Kualitas Audit	0,953	0,960	>	0,70	Reliabel
Pemahaman Standar Audit	0,940	0,950	>	0,70	Reliabel

Sumber: Hasil *Output SmartPLS 3.2.8* (2026)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang disajikan pada tabel 4.13, dapat diketahui bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini, yaitu komitmen profesi, kualitas audit, dan pemahaman standar audit, memiliki nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* > 0,70. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan telah memenuhi kriteria reliabilitas yang baik. Dengan demikian, setiap konstruk dalam penelitian ini memiliki tingkat konsistensi internal yang tinggi. Oleh karena itu, seluruh indikator yang merepresentasikan variabel komitmen profesi (X_1), pemahaman standar audit (X_2), dan kualitas audit (Y) dapat dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam proses analisis lebih lanjut.

4.2.1.2 Analisis *Inner Model* (*Structural Model*)

Evaluasi *inner model* dilakukan untuk menilai kekuatan dan arah hubungan kausal antar konstruk laten.

1. *R-Square* (R^2)

Nilai *R-square* (R^2) yang semakin tinggi menunjukkan bahwa komitmen profesi dan pemahaman standar audit memiliki kemampuan yang semakin besar dalam menjelaskan variasi pada kualitas audit.

Berikut disajikan hasil pengolahan data uji *R-square* (R^2) yang menunjukkan tingkat kemampuan komitmen profesi dan pemahaman standar audit dalam menjelaskan kualitas audit sebagai variabel endogen dalam penelitian ini:

Tabel 4.14
Nilai *R Square* dan *R Square Adjusted*

Variabel	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
Kualitas Audit	0,732	0,719

Sumber: Hasil *Output SmartPLS 3.2.8* (2026)

Berdasarkan tabel 4.14, diketahui bahwa nilai *R Square* pada kualitas audit sebesar 0,732 dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,719. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 73,2% variasi pada kualitas audit dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini, yaitu komitmen profesi (X_1) dan pemahaman standar audit (X_2).

Sementara itu, sisanya sebesar 26,8% (100% - 73,2%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan kriteria nilai *R-square*, angka 0,732 termasuk dalam kategori moderat, sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan variabel kualitas audit.

2. *Q-Square (Predictive Relevance)*

Nilai *Q-square (predictive relevance)* untuk menilai kemampuan prediksi model. Suatu model penelitian dinyatakan memenuhi kriteria dan dapat diterima apabila nilai $Q^2 > 0$. Sebaliknya, apabila nilai $Q^2 \leq 0$, maka hal tersebut menunjukkan bahwa model tidak memiliki kemampuan prediksi yang memadai terhadap kualitas audit, sehingga relevansi prediktif model tidak terpenuhi.

Berikut disajikan hasil pengolahan data uji *predictive relevance (Q²)* yang digunakan untuk menilai sejauh mana komitmen profesi dan pemahaman standar audit mampu memprediksi kualitas audit sebagai variabel endogen dalam penelitian ini:

Tabel 4.15
Hasil Uji Q^2 Predict

Variabel	Q^2 Predict	Hasil Uji
Kualitas Audit	0,516	Relevan

Sumber: Hasil *Output SmartPLS 3.2.8* (2026)

Berdasarkan hasil uji *predictive relevance* (Q^2) pada tabel 4.15, diketahui bahwa nilai Q^2 *Predict* pada kualitas audit (Y) sebesar 0,516 ($Q^2 > 0$), sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan prediksi yang baik terhadap variabel endogen yang diteliti.

Dengan demikian, model yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan memiliki relevansi prediktif dan mampu memprediksi kualitas audit berdasarkan komitmen profesi dan pemahaman standar audit, sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

3. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *bootstrapping* pada aplikasi *SmartPLS* versi 3.2.8. Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada tingkat signifikansi sebesar 5%, yaitu dengan memperhatikan nilai *t-statistic* dan *p-value*. Hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan diterima apabila nilai *t-statistic* $> 1,96$ dan *p-value* $< 0,05$, sedangkan apabila nilai *t-statistic* $\leq 1,96$ dan *p-value* $\geq 0,05$, maka hipotesis ditolak (Hair, *et al.*, 2017). Adapun hasil uji tesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	<i>Original Sample</i>	<i>T-Statistics</i>	<i>P-Value</i>
Komitmen Profesi terhadap Kualitas Audit	0,461	4,752	0,000
Pemahaman Standar Audit terhadap Kualitas Audit	0,506	5,392	0,000

Sumber: Hasil *Output SmartPLS* 3.2.8 (2026)

Hasil yang ditampilkan pada tabel 4.16 menjadi acuan dalam menganalisis dan

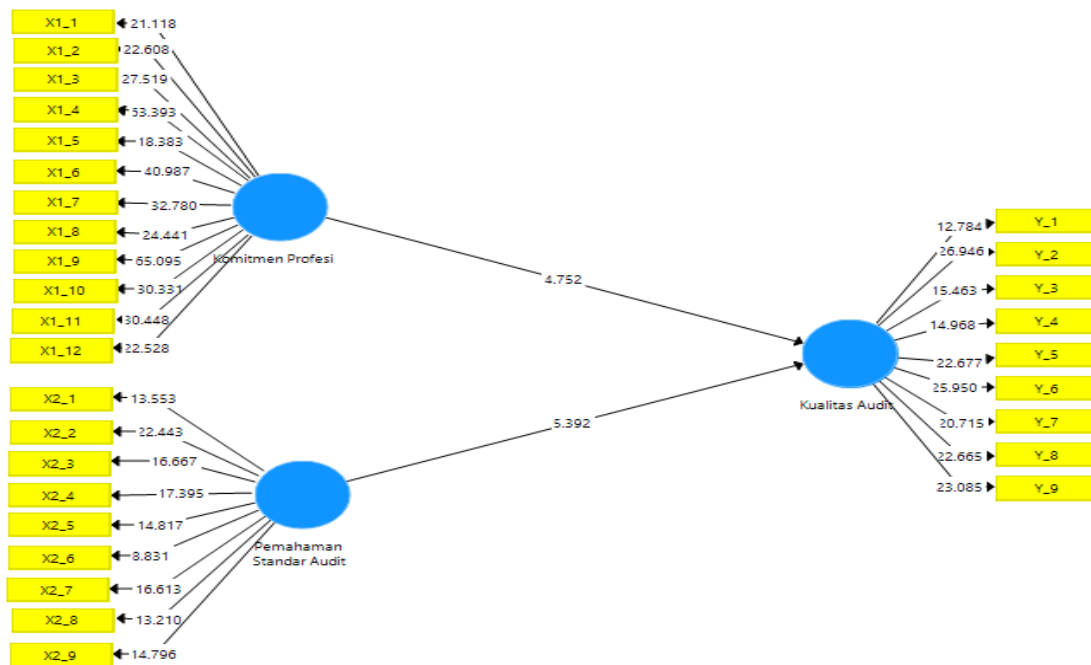
menguji hipotesis mengenai hubungan atau pengaruh antar variabel yang selanjutnya dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Komitmen Profesi terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil pengujian, hubungan antara komitmen profesi dan kualitas audit menunjukkan nilai *t-statistics* sebesar $4,752 > 1,96$ serta *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa komitmen profesi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Nilai *original sample* sebesar 0,461 juga mengindikasikan bahwa pengaruh tersebut bersifat positif, sehingga semakin tinggi tingkat komitmen profesi auditor, maka kualitas audit yang dihasilkan cenderung semakin meningkat.

2. Pengaruh Pemahaman Standar Audit terhadap Kualitas Audit

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh pemahaman standar audit terhadap kualitas audit memiliki nilai *t-statistics* sebesar $5,392 > 1,96$ dengan *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman standar audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Nilai *original sample* sebesar 0,506 menunjukkan arah hubungan yang positif, yang berarti semakin baik pemahaman auditor terhadap standar audit, maka kualitas audit yang dihasilkan juga akan semakin meningkat.



Gambar 4.2
Output Bootstrapping

4.2.2 Pembahasan

4.2.2.1 Pengaruh Komitmen Profesi terhadap Kualiatas Audit

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diketahui bahwa komitmen profesi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa auditor yang memiliki tingkat komitmen profesi yang tinggi cenderung mampu menghasilkan kualitas audit yang lebih baik. Komitmen profesi mencerminkan tingkat loyalitas, tanggung jawab, serta keterikatan auditor terhadap profesinya, sehingga mendorong auditor untuk bekerja secara profesional dan sesuai dengan standar yang berlaku.

Auditor yang memiliki komitmen profesi yang kuat akan berusaha menjaga integritas, objektivitas, serta tanggung jawab dalam melaksanakan tugas audit. Hal ini membuat auditor lebih teliti dalam mengidentifikasi kesalahan atau kecurangan serta

lebih berhati-hati dalam memberikan opini audit. Dengan demikian, hasil audit yang dihasilkan menjadi lebih akurat, andal, dan dapat dipercaya oleh para pengguna laporan keuangan.

Selain itu, komitmen profesi juga mendorong auditor untuk terus meningkatkan kompetensi dan menjaga reputasi profesinya. Auditor yang memiliki komitmen tinggi tidak hanya bekerja untuk memenuhi kewajiban, tetapi juga berorientasi pada kualitas hasil pekerjaan. Oleh karena itu, semakin tinggi komitmen profesi yang dimiliki auditor, maka semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa komitmen profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit (Gaffar & Gaffar, 2022). Penelitian lain menyatakan bahwa komitmen profesi selalu berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (Siregar, *et al.*, 2024). Didukung dengan penelitian yang mengatakan bahwa komitmen profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit (Kurniawan, 2019). Komitmen profesi menunjukkan pengaruh yang signifikan dan berkorelasi positif terhadap kualitas audit (Rengga, 2024). Kemudian didukung juga dengan penelitian yang menunjukkan bahwa komitmen profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit (Adelia, 2021)

Komitmen profesi memiliki peran penting dalam menentukan kualitas audit karena auditor yang memiliki dedikasi tinggi terhadap profesinya akan lebih bertanggung jawab, objektif, dan konsisten dalam menjalankan tugas audit, sehingga mampu menghasilkan audit yang berkualitas.

4.2.2.2 Pengaruh Pemahaman Standar Audit terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa pemahaman standar audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman auditor terhadap standar audit, maka semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan.

Pemahaman standar audit merupakan kemampuan auditor dalam memahami dan menerapkan prinsip, prosedur, serta ketentuan yang diatur dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Auditor yang memiliki pemahaman yang baik akan mampu melaksanakan proses audit sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga hasil audit yang dihasilkan lebih sistematis, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Selain itu, pemahaman standar audit juga membantu auditor dalam menentukan prosedur audit yang tepat, mengevaluasi bukti audit secara objektif, serta menyusun laporan audit yang sesuai dengan kondisi sebenarnya. Auditor yang memahami standar audit dengan baik akan lebih mampu menghindari kesalahan dalam proses audit dan meningkatkan kualitas hasil pemeriksaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pemahaman standar audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit (Priardhina, 2025). Penelitian yang lain juga menunjukkan bahwa pemahaman standar audit selalu berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (Destyani & Tanusdjaja, 2021). Didukung pula dengan penelitian yang menyatakan pemahaman standar audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit (Savira, *et al.*, 2021). Pemahaman akan standar audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit (Gunadi, 2025).

Penelitian ini juga didukung dan sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pemahaman akan standar audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit (Widiatmoko & Wibisono, 2025).

Pemahaman standar audit merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas audit, karena standar audit menjadi pedoman utama bagi auditor dalam melaksanakan tugasnya. Semakin tinggi pemahaman auditor terhadap standar audit, maka semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan.

4.2.2.3 Pengaruh Komitmen Profesi dan Pemahaman Standar Audit terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa komitmen profesi dan pemahaman standar audit secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel kualitas audit, yang ditunjukkan oleh nilai *R-square* yang berada dalam kategori moderat. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan kualitas audit.

Komitmen profesi dan pemahaman standar audit merupakan dua faktor yang saling melengkapi dalam proses audit. Komitmen profesi mendorong auditor untuk bekerja secara profesional, bertanggung jawab, dan menjaga integritas, sedangkan pemahaman standar audit memberikan pedoman teknis dalam melaksanakan prosedur audit secara tepat. Kombinasi kedua faktor ini akan menghasilkan proses audit yang lebih berkualitas.

Auditor yang memiliki komitmen profesi tinggi namun tidak didukung dengan pemahaman standar audit yang memadai akan kesulitan dalam menerapkan prosedur audit secara tepat. Sebaliknya, auditor yang memahami standar audit tetapi tidak

memiliki komitmen profesi yang tinggi cenderung tidak maksimal dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu, kedua variabel tersebut harus berjalan secara bersamaan untuk menghasilkan kualitas audit yang optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa faktor komitmen profesi dan pemahaman auditor secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas audit (Wirasari, *et al.*, 2019). Didukung juga dengan penelitian yang menyatakan bahwa faktor komitmen profesi dan pemahaman auditor secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas audit (Natalia, *et al.*, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa kualitas audit tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, tetapi merupakan hasil dari kombinasi berbagai faktor yang saling mendukung. Tingkat pemahaman seseorang terhadap standar audit dan komitmen profesi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (Wulansari, 2022). Pemahaman standar audit dan komitmen profesi saling berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas hasil audit (Siregar, *et al.*, 2024). Komitmen profesi dan pemahaman standar audit merupakan faktor utama dalam meningkatkan kualitas audit (Ratri & Bernawati, 2020).

Semakin tinggi komitmen profesi dan semakin baik pemahaman standar audit yang dimiliki auditor, maka semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan. Hal ini penting untuk menjaga kepercayaan publik terhadap hasil audit serta meningkatkan kredibilitas laporan keuangan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian, penulis dapat memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Komitmen profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Semakin tinggi komitmen profesi yang dimiliki auditor, maka semakin baik kualitas audit yang dihasilkan. Auditor yang memiliki dedikasi, tanggung jawab, dan loyalitas terhadap profesinya cenderung menghasilkan audit yang lebih akurat, objektif, dan dapat dipercaya.
2. Pemahaman standar audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Semakin baik pemahaman auditor terhadap standar audit, maka semakin tinggi kualitas audit yang dihasilkan. Auditor yang memahami standar audit dengan baik mampu melaksanakan prosedur audit secara tepat dan menghasilkan laporan audit yang sesuai dengan kondisi sebenarnya.
3. Komitmen profesi dan pemahaman standar audit secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas audit. Kedua variabel tersebut mampu menjelaskan kualitas audit dalam penelitian ini, sehingga semakin tinggi komitmen profesi dan semakin baik pemahaman standar audit yang dimiliki auditor, maka semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Diharapkan KAP dapat terus meningkatkan kualitas sumber daya auditor, khususnya dalam hal komitmen profesi dan pemahaman standar audit. Upaya ini dapat dilakukan melalui penyelenggaraan pelatihan berkelanjutan, program sertifikasi profesional, serta pembinaan etika profesi. Dengan demikian, auditor diharapkan mampu menghasilkan kualitas audit yang lebih optimal, objektif, dan sesuai dengan standar yang berlaku.

2. Bagi Auditor

Auditor diharapkan dapat meningkatkan komitmen terhadap profesinya serta memperdalam pemahaman standar audit dalam setiap pelaksanaan tugas. Selain itu, auditor perlu menjaga integritas, objektivitas, dan tanggung jawab profesional, serta terus mengembangkan kompetensi melalui pelatihan dan pemanfaatan teknologi informasi guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses audit.

3. Bagi Perusahaan (Klien)

Perusahaan diharapkan dapat mendukung pelaksanaan audit dengan menyediakan informasi yang transparan, akurat, dan relevan bagi auditor. Selain itu, penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) perlu ditingkatkan agar proses audit dapat berjalan secara optimal dan menghasilkan laporan audit yang berkualitas.

4. Bagi Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Diharapkan Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya yang

berkaitan dengan komitmen profesi dan pemahaman standar audit. Hal ini dapat dilakukan melalui penguatan kurikulum berbasis praktik, penyelenggaraan pelatihan, seminar, serta kerja sama dengan KAP. Dengan demikian, lulusan diharapkan memiliki kompetensi, integritas, dan kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi dunia kerja, khususnya di bidang audit.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi kualitas audit. Selain itu, penggunaan pendekatan penelitian yang lebih beragam dapat dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan prosedur yang sistematis, namun masih terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen, yaitu komitmen profesi dan pemahaman standar audit, dalam menjelaskan variabel kualitas audit. Berdasarkan hasil uji *R-square*, kedua variabel tersebut hanya mampu menjelaskan sebesar 57% terhadap kualitas audit, sehingga masih terdapat 43% faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti independensi auditor, pengalaman kerja, etika profesi, dan tekanan klien.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada auditor di KAP di Kota Medan, sehingga hasil penelitian ini belum tentu dapat digeneralisasikan untuk wilayah lain atau populasi auditor yang lebih luas.

3. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang bersifat persepsi responden. Hal ini memungkinkan adanya subjektivitas dalam jawaban responden, sehingga hasil penelitian sangat bergantung pada kejujuran dan pemahaman responden terhadap setiap pernyataan yang diberikan.
4. Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal (1-4), sehingga hasil yang diperoleh masih bersifat persepsi dan belum sepenuhnya mencerminkan kondisi nyata di lapangan secara objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, P. (2021). Pengaruh Komitmen Profesional Dan Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Alfayum, A., & Alamsyah, M. A. (2025). Hubungan Profesi dan Profesional Hukum dalam Menjaga Integritas. *Jurnal Ilmiah Nusantara*, 2(3), 728-738.
- Ansar, R. (2022). Pengaruh Profesionalisme, Skeptisme Profesional Dan Etika Terhadap Kualitas Audit (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Palopo).
- Aranya, N., and K.R. Ferris (1984), *Reexamination of Accountant Organizational Professional Conflict*, *The Accounting Review*. Vol. 59. No. 1. pp. 112. Ludigdo.
- Ardini, L. (2023). Pengaruh kompetensi, independensi, akuntabilitas dan motivasi terhadap kualitas audit. *Majalah ekonomi*, 329-349.
- Arista, D., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Literature Review Audit Internal). *Jurnal Economina*, 2(6), 1247-1257.
- Arnita, V., Diana, Y., & Sari, A. P. (2023). Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Di KAP. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 4(2), 153-159.
- Azhima, S. N. (2025). Filosofi Aksara Jawa sebagai Landasan Praktik Etika dan Kepatuhan pada Standar Audit. *Jurnal Riset dan Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen*, 7(3), 277-294.
- Azis, N. A., & Andriani, W. (2025). *Auditing 1: Pendekatan Terpadu Audit Profesional di Era Digital*. Penerbit NEM.
- Boniran, S. A., Setyaningsih, S., & Wulandari, D. (2024). *Peningkatan Komitmen Profesi di Era Liquid dan Society 5.0*. Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Bahri, Syamsul, L. (2020). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. 7597(2), 159–170.
- Bahri, Syamsul, L. (2020). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. 7597(2), 159–170.
- Destyani, N. A., & Tanusdjaja, H. (2021). Pengaruh standar auditing, standar pengendalian mutu, dan kode etik terhadap kualitas jasa audit. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 386-392.
- Fahmi, K. (2020). Analisis Pengaruh Etika Kerja Islami Terhadap Komitmen Profesi Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening. *At-Tawassuth*:

Jurnal Ekonomi Islam, 5(1), 48-71.

- Fahmi, M., Arliantha, D. A. P., Harahap, R. U., Evodila, E., & Rozi, F. (2026). Pengaruh Penggunaan Atlas Terhadap Kualitas Audit Dengan Pengalaman Auditor Sebagai Variabel Moderating. *Warta Dharmawangsa*, 20(1), 438-451.
- Febrika, D. (2024). *Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi dan Kecerdasan Emosional Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Kota Medan)* (Doctoral dissertation, Fakultas Sosial Sains).
- Furqan, H., Astuti, W., & Dahrani, D. (2025). Pengaruh kompetensi audit, tekanan waktu audit, sistem pengendalian mutu terhadap kualitas audit dengan fee audit sebagai variabel moderasi pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 5(5), 2649-2670.
- Gaffar, M. I., & Gaffar, G. (2022). Pengaruh Kemampuan, Komitmen Profesi, Motivasi & Kepuasan Kerja Terhadap Kualitas Hasil Audit. *Jambura Accounting Review*, 3(2), 129-143.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Undip. Edisi 9
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Gunadi, M. C. V., & Kawedar, W. (2025). Pengaruh Independensi, Integritas, Profesionalisme, Struktur dan Pemahaman Standar Audit terhadap Kompetensi Calon Auditor. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 14(2), 278-292.
- Harahap, R. U., & Pulungan, K. A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme terhadap Salah Saji Material pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 19(2), 183-199.
- Hasyimiyyah, A., Lestari, W. A., & Dewi, D. K. (2024). Pengaruh Profesionalisme, Tekanan Waktu, dan Locus of Control terhadap Kualitas Audit di Inspektorat Kabupaten Cirebon: Studi Empiris. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 13(4), 1043-1053.
- Halimah, N. (2023). *Pengaruh Financial Distress dan Ukuran KAP Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Makanan dan Minuman* (Doctoral dissertation, STIE PGRI Dewantara Jombang).
- Junisa, K., & Kuntadi, C. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Auditor: Profesionalisme, Kompetensi Auditor dan Independensi Auditor. *Jurnal Ilmiah*

Ekonomi Dan Manajemen, 2(5), 91-101.

- Kurniawan, S. L. (2019). Pengaruh Independensi, Pengalaman Audit, Etika Auditor, Komitmen Auditor Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit (Kantor Akuntan Publik Wilayah Solo Dan Yogyakarta) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Kusumastuti, R. (2022). *Kinerja kerja auditor: tinjauan melalui kepuasan kerja dan komitmen profesional*. Penerbit Adab.
- Lubis, H. Z., & Salisma, R. (2023). Dimensi Kualitas Audit Dari Persepsi Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan).
- Masarrah, S., & Hidajat, S. (2025). Pengaruh Kompetensi Akuntansi, Pemahaman Standar Audit, dan Independensi Auditor terhadap Penggunaan Aplikasi Audit (ATLAS). *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(2), 62-73.
- Nasihin, I., Judijanto, L., Nadirsyah, N., Rastina, R., & Astuti, T. D. (2025). *Prinsip-Prinsip Pengauditan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Natalina, A. N. M., Adnantara, K. F., & Junipisa, N. M. E. (2022). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme Auditor, Pengalaman Kerja, Perilaku Disfungsional Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. *Journal Research of Accounting*, 3(2), 173-197.
- Nugroho, U. (2018). *Metodologi penelitian kuantitatif pendidikan jasmani*. Penerbit CV. Sarnu Untung.
- Nurhaliza, F., Sary, F. F., Mulki, F. A., & Adhiyaksa, G. V. W. (2024). Analisis Perubahan Audit Fee pada Perusahaan yang Terdeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. In *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)* (Vol. 4, No. 7).
- Pandapotan Ritonga, S. E. (2024). *Bahan Ajar Pengantar Akuntansi*. umsu press.
- Pitria, D. (2024). *Pengaruh Skeptisme Profesional, Kompetensi, Independensi, dan Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada BPK RI Perwakilan Provinsi Yogyakarta)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Pratiwi, S. A. (2020). *Pengaruh Beban Kerja Dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor Pada Pt Telkom Indonesia Tbk Di Kota Bandung* (Doctoral dissertation, Univesitas Komputer Indonesia).
- Pratiwi, I. D. (2025). Perencanaan dan Persiapan Audit SDM. *Audit Sumber Daya Manusia: Evaluasi Strategis Untuk Meningkatkan Nilai dan Kinerja SDM*, 82.

- Priardhina, I. D. N. (2025, May). Literature review: Pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit di era digital. In *Prosiding Seminar Nasional Sosial, Humaniora, dan Teknologi* (Vol. 3, No. 1, pp. 1072-1076).
- Purba, R. B., & Umar, H. (2021). *Kualitas Audit & Deteksi Korupsi*. Merdeka Kreasi Group.
- Putri, D. A. (2020). Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1), 85-100.
- Putra, I. H. (2025). *Auditing 1: Teori, praktik profesional, dan transformasi digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rahmawati, E., Hastuti, C. S. F., Martini, R., Judijanto, L., Rastina, R., & Natasha, S. E. (2025). *Auditing: Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ramadhan, A. (2024). *Pengaruh Kompetensi dan Skeptisme Profesional terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang* (Doctoral dissertation, 021008 Universitas Tridinanti).
- Ramadhan, S., & Daulay, A. N. (2024). Analisis Profesionalisme Dan Komitmen Sebagai Fresh Graduate Pada Kantor Jasa Akuntansi PT. Eriadi Fatkhur Rokhman. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 2(1), 328-337.
- Ramadhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Ratri, M. C., & Bernawati, Y. (2020). Penerapan standar profesional audit internal dan kualitas audit: Sebuah tinjauan literatur. *Jurnal bisnis dan akuntansi*, 22(1), 47-56.
- Raodah, A., & Hafisah, H. (2023). Pengaruh Etika Profesi, Pengalaman Auditor dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(4), 3569-3579.
- Rengga, A. (2024). Pengaruh *Locus of Control*, Komitmen Profesional, Tekanan Anggaran Waktu, dan *Workplace Spirituality* terhadap Kualitas Audit (Perilaku Disfungsional Auditor sebagai Variabel Moderating) pada Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Riaweny, E. D., & Diana, A. L. (2020). Pengaruh Motivasi, Integritas, Profesionalisme, Komitmen Organisasi dan Kompetensi terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta.
- Rusmiati, R. (2023). *Tekanan Anggaran Waktu Memoderasi Pengaruh Role Stress Dan Karakteristik Personal Auditor Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Inspektorat Kota Pontianak)* (Doctoral

dissertation, Universitas Tanjungpura).

- Savira, J. A., Rahmawati, R., & Ramadhan, A. (2021). Pengaruh kompetensi dan skeptisme profesional terhadap kualitas audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 23-30.
- Selfiani, S. E. (2024). *Profesi Auditor (Pemerintahan Di Indonesia)*. CV. Green Publisher Indonesia.
- Simatupang, R., & Kuntadi, C. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi Orientasi Audit Internal dalam Pengambilan keputusan etis: Komitmen Profesional, Orientasi Etika dan Nilai Etika Organisasi. *Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Logistik (JUMATI)*, 1(1), 120-131.
- Siregar, A. S. S., Sembiring, M. O., Deliana, D., & Napitupuluh, I. H. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Kerja Audit Internal: Komitmen Profesional, Time Budget Pressure, dan Budaya Organisasi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 24(1), 28-34.
- Sudjiman, P. E. (2021). Pengaruh Akuntabilitas Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik DI Tangerang.
- Suryani, I., Efendi, A., & Fitriana, F. (2021). Pengaruh Pengalaman, Independensi, Gender Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Syntax Idea*, 3(2), 307-320.
- Octafiani, G. (2022). *Pengaruh Pemberdayaan karyawan, Disiplin Kerja dan Kompetensi Terhadap Komitmen organisasi (Studi Pada Karyawan Indihome Witel Jakarta Barat)* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- Saputra, V., Eliza, A., & Sari, Y. M. (2021). Pengaruh Komitmen Profesional, Tingkat Keseriusan Kecurangan Dan Intensitas Moral Terhadap Intensi Untuk Melakukan Tindakan Whistleblowing. *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 2(2), 161-184.
- Selfiani, S. E. (2024). *Profesi Auditor (Pemerintahan Di Indonesia)*. CV. Green Publisher Indonesia.
- Sentika, P., & Nurwulan, L. L. (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual Dan Kecerdasan Spiritual Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Brainy: Jurnal Riset Mahasiswa*, 4(1), 7-19.
- Siregar, A. S. S., Sembiring, M. O., Deliana, D., & Napitupuluh, I. H. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Kerja Audit Internal: Komitmen Profesional, Time Budget Pressure, dan Budaya Organisasi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 24(1), 28-34.
- Utami, A. P., Vinalia, N., Febriyan, I., Putra, B. G., & Manurung, H. (2024). Peran

Audit internal atas kualitas Pemeriksaan Laporan keuangan yang dilakukan oleh audit eksternal pada sebuah perusahaan. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 54-63.

- Waruwu, M., Puat, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode penelitian kuantitatif: Konsep, jenis, tahapan dan kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917-932.
- Widiatmoko, Q. A., & Wibisono, A. F. (2025). Efektivitas Pemahaman Standar Audit Terhadap Penyusunan Opini Laporan Audit Pada Kantor Akuntan Publik XY. *Economic Reviews Journal*, 4(2), 812-820.
- Wijaya, L., Wijaya, V., & Katherin, K. (2021). Pengaruh Profesionalisme, Etika Auditor, Pengalaman Kerja, dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit pada KAP Medan. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 335-341.
- Wirasari, N. N. I., Sunarsih, N. M., & Dewi, N. P. S. (2019). Pengaruh skeptisisme profesional auditor, etika profesi, keahlian audit dan komitmen profesional auditor terhadap ketepatan pemberian opini oleh auditor pada kantor akuntan publik di Bali. *Juara: Jurnal Riset Akuntansi*, 9(1).
- Wulansari, L. T. (2022). Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Kerja, Kompetensi, Etika Profesi dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Semarang) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang).

LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

- **Identitas Responden**

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Lama Bekerja :
5. Jabatan/Posisi :

- **Petunjuk Pengisian Kuesioner**

1. Bapak/Ibu/Sdr. mengisi data pribadi dengan jujur dan lengkap.
2. Bapak/Ibu/Sdr. diwajibkan mengisi seluruh jawaban kuesioner.
3. Setiap pernyataan telah disediakan lima pilihan jawaban dan nilai masing-masing yang terdiri atas:

SB (4) = Sangat Baik

B (3) = Baik

TB (2) = Tidak Baik

STB (1) = Sangat Tidak Baik

Pilih salah satu sesuai kondisi di KAP tempat bapak/ibu bekerja.

Kualitas Audit (Y)

No.	Pertanyaan	SB	B	TB	STB
Deteksi Salah Saji					
1	Saya mampu mengidentifikasi adanya salah saji dalam laporan keuangan yang diaudit.				
2	Prosedur audit yang saya terapkan memungkinkan ditemukannya salah saji material.				
3	Saya melaksanakan audit dengan tingkat ketelitian yang memadai untuk mendeteksi kesalahan.				
Kesesuaian dengan standar umum yang berlaku					
4	Audit yang saya lakukan telah sesuai dengan standar audit yang berlaku.				
5	Saya menerapkan standar audit secara konsisten dalam setiap penugasan.				

6	Seluruh tahapan audit saya laksanakan berdasarkan ketentuan standar profesional.				
Kepatuhan terhadap SOP audit					
7	Saya melaksanakan audit sesuai dengan prosedur operasional standar yang ditetapkan.				
8	Setiap kegiatan audit yang saya lakukan mengikuti SOP audit yang berlaku.				
9	Saya menghindari penyimpangan dari prosedur audit yang telah ditentukan.				

Komitmen Profesi (X1)

No.	Pertanyaan	SB	B	TB	STB
Profesi yang baik untuk ditekuni					
1	Profesi auditor merupakan profesi yang layak untuk dijalani dalam jangka panjang.				
2	Saya memiliki keinginan untuk terus berkarier sebagai auditor.				
3	Profesi auditor sesuai dengan tujuan dan rencana karier saya.				
Bangga terhadap profesi					
4	Saya merasa bangga menjadi bagian dari profesi auditor.				
5	Saya menghargai profesi auditor sebagai profesi yang bernilai.				
6	Identitas sebagai auditor memiliki makna penting bagi saya.				
Dedikasi penuh pada instansi					
7	Saya menunjukkan dedikasi yang tinggi dalam melaksanakan tugas sebagai auditor.				
8	Saya bersedia mengerahkan upaya maksimal demi kepentingan instansi.				
9	Saya tetap berkomitmen menyelesaikan tugas meskipun menghadapi tekanan kerja.				
Kesamaan nilai pribadi dengan nilai organisasi.					
10	Nilai-nilai organisasi sejalan dengan nilai pribadi yang saya anut.				
11	Saya merasa nilai organisasi mendukung cara saya bekerja secara profesional.				
12	Keselarasan nilai tersebut memperkuat komitmen saya terhadap profesi.				

Pemahaman Standar Audit (X2)

No.	Pertanyaan	SB	B	TB	STB
Standar umum					
1	Saya memahami kompetensi teknis yang harus dimiliki auditor.				
2	Saya memahami pentingnya independensi dalam pelaksanaan audit.				
3	Saya memahami penerapan ketelitian dan kecermatan profesional dalam audit.				
Standar Pekerjaan Lapangan					
4	Saya memahami pentingnya perencanaan audit sebelum pelaksanaan pemeriksaan.				
5	Saya memahami perlunya evaluasi pengendalian internal dalam proses audit.				
6	Saya memahami kriteria kecukupan dan keandalan bukti audit.				
Standar Pelaporan					
7	Saya memahami ketentuan penyusunan laporan audit sesuai standar akuntansi.				
8	Saya memahami pentingnya konsistensi penerapan standar dalam laporan audit.				
9	Saya memahami kewajiban penyajian informasi yang memadai dalam laporan audit.				

Lampiran 2: Tabulasi Data

1. Komitmen Profesi

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12
1	2	2	2	1	1	1	3	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3
2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1
3	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3
3	2	3	2	3	1	2	1	1	3	2	2
1	2	2	1	1	2	3	1	1	1	1	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12
3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2
2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2
4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4
1	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	2	2	2	3	3	1	1	2	3	3	2
1	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	1
2	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4
2	2	3	3	1	2	2	1	2	1	2	2
4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3
2	3	2	2	1	1	1	2	2	3	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4
3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2
4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2
2	2	1	2	3	1	1	1	1	1	1	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	1
3	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2
3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2

2. Pemahaman Standar Audit

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9
3	3	3	3	3	2	2	3	3
3	3	2	3	3	3	2	2	2
4	4	3	4	3	4	4	4	3

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9
3	2	3	3	3	3	3	4	4
2	2	2	2	3	3	2	1	1
4	3	2	3	3	2	3	2	3
2	2	3	2	2	2	2	2	2
2	2	1	1	1	2	2	2	2
3	3	2	4	3	3	2	3	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	4	4	3	3	4	3	2	3
4	4	3	4	4	2	4	3	4
4	2	2	3	2	2	2	1	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	3	3	2	2	2	2	1	3
2	3	3	3	3	3	3	4	3
4	3	3	4	3	3	2	3	3
3	3	3	2	3	3	3	3	3
4	3	4	3	4	3	4	4	4
2	1	2	2	2	2	1	3	3
2	1	3	1	2	2	2	1	1
2	2	1	3	1	1	1	2	2
4	3	4	3	2	3	3	3	3
2	2	1	1	1	2	2	1	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	3	3	2	1	4	2	3
2	2	2	2	1	2	1	3	2
1	1	2	2	2	3	1	1	2
3	3	3	2	3	3	3	2	3
3	2	2	3	3	2	3	2	1
1	1	2	1	1	1	2	2	1
3	3	4	3	3	3	3	3	4
4	3	3	3	2	4	3	3	4
2	3	3	3	3	3	2	2	3
2	1	1	1	1	3	2	1	1
2	3	3	2	1	2	2	2	2
3	3	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	1	3	1	2	1	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	2	1	3	2	3	3	2	2
2	2	1	2	2	1	1	1	2

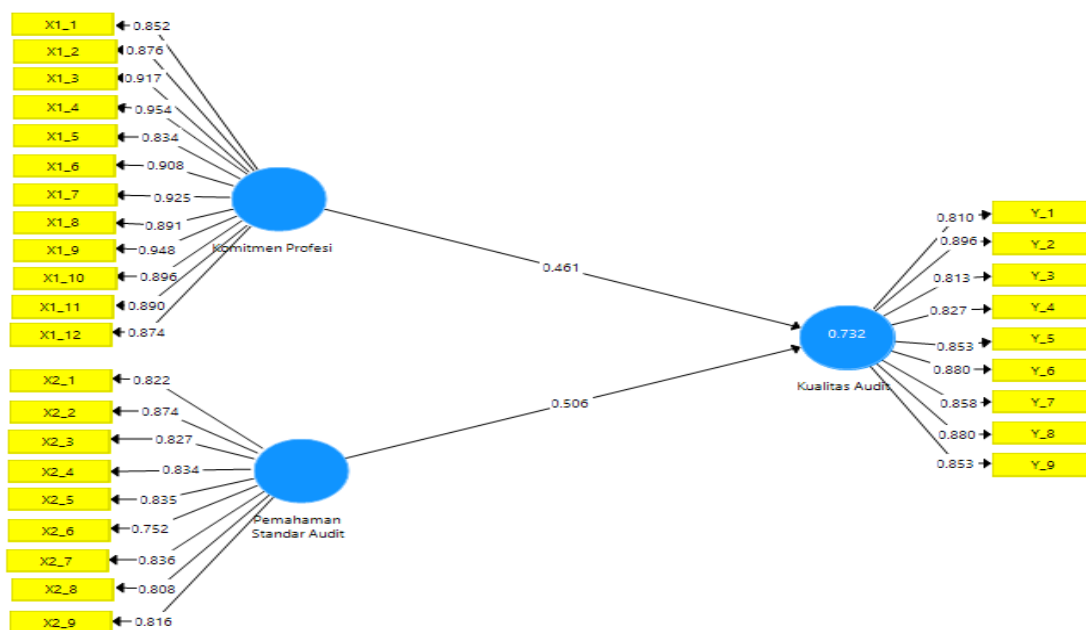
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9
3	3	3	2	2	3	2	3	3

3. Kualitas Audit

Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9
3	3	3	3	2	3	4	3	3
1	1	2	1	1	1	1	1	1
4	3	4	4	4	4	4	4	3
2	2	3	4	4	3	3	3	4
1	2	3	4	3	3	2	3	3
3	4	3	3	3	4	3	4	4
2	3	3	3	2	3	3	2	3
1	1	1	1	1	2	1	1	1
3	3	3	3	3	2	3	4	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	4	4	4	3	4	4	4	3
3	3	3	3	3	3	4	3	4
3	3	2	2	3	4	3	3	2
1	1	2	2	1	1	1	1	1
1	3	2	2	1	2	3	2	1
3	3	3	3	3	3	3	4	3
3	4	3	4	3	3	3	3	3
3	3	3	2	3	4	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	1	2	1	1	2	1	2	2
3	3	2	3	4	3	3	3	3
2	2	3	2	1	2	2	2	2
3	3	3	3	2	2	3	3	3
4	3	3	3	4	3	2	2	4
3	3	3	3	3	4	4	3	4
3	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	3	3	2	2	3	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	2	3	3	2	3	2	2	3
3	3	2	2	4	4	3	3	3
3	2	2	3	3	3	2	3	3
3	2	2	2	2	2	2	3	3
4	4	4	3	4	3	3	3	4
3	4	3	4	3	4	4	3	3

Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9
2	2	2	2	2	2	3	2	1
2	2	2	2	2	2	2	2	1
2	3	1	2	3	2	3	2	2
2	2	1	3	3	2	2	3	3
1	2	2	2	1	2	1	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	3	3	2	3	3
1	1	1	2	2	1	1	2	2
4	3	3	1	3	2	2	2	3

Lampiran 3: Output SmartPLS Olah Data



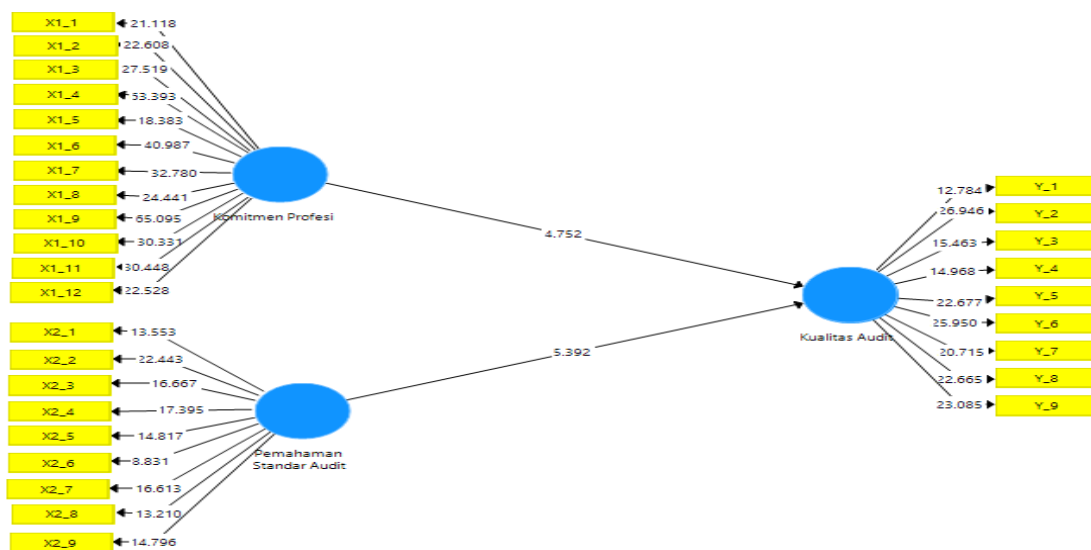
Validitas Diskriminan: Cross-Loading

0	Komitmen Profesi	Kualitas Audit	Pemahaman Standar Audit
X1_10	0,896	0,691	0,516
X1_11	0,890	0,731	0,507
X1_12	0,874	0,626	0,536
X1_2	0,876	0,706	0,529
X1_3	0,917	0,663	0,460
X1_4	0,954	0,648	0,454
X1_5	0,834	0,604	0,509

X1_6	0,908	0,726	0,522
X1_7	0,925	0,676	0,551
X1_8	0,891	0,705	0,567
X1_9	0,948	0,681	0,513
X2_1	0,500	0,621	0,822
X2_2	0,493	0,594	0,874
X2_3	0,462	0,667	0,827
X2_4	0,431	0,604	0,834
X2_5	0,386	0,641	0,835
X2_6	0,424	0,626	0,752
X2_7	0,659	0,745	0,836
X2_8	0,260	0,538	0,808
X2_9	0,526	0,604	0,816
Y_1	0,634	0,810	0,548
Y_2	0,751	0,896	0,689
Y_3	0,540	0,813	0,681
Y_4	0,548	0,827	0,591
Y_5	0,667	0,853	0,596
Y_6	0,756	0,880	0,662
Y_7	0,704	0,858	0,782
Y_8	0,523	0,880	0,691
Y_9	0,562	0,853	0,613
X1_1	0,852	0,558	0,432

Uji Validitas berdasarkan *Average Variance Extracted (AVE)* dan Uji Reliabilitas berdasarkan *Composite Reliability (CR)* dan *Cronbach's Alpha (CA)*

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>rho_A</i>	<i>Composite Reliability</i>	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Komitmen Profesi	0,978	0,979	0,980	0,806
Kualitas Audit	0,953	0,957	0,960	0,727
Pemahaman Standar Audit	0,940	0,943	0,950	0,678



Q-Square

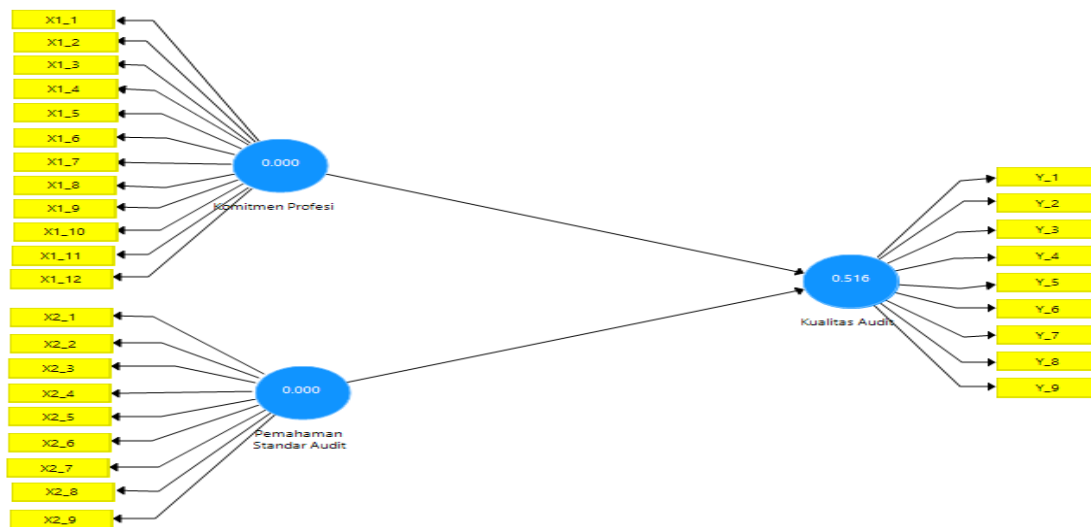
	SSO	SSE	Q ² (=1-SSE/SSO)
Komitmen Profesi	516,000	516,000	
Kualitas Audit	387,000	187,238	0,516
Pemahaman Standar Audit	387,000	387,000	

R-Square

	R-square	R-square adjusted
Kualitas Audit	0,732	0,719

Validitas Diskriminan: Fornell & Larcker

	Komitmen Profesi	Kualitas Audit	Pemahaman Standar Audit
Komitmen Profesi	0,898		
Kualitas Audit	0,748	0,853	
Pemahaman Standar Audit	0,568	0,767	0,823



Uji Signifikansi (Uji Hipotesis) Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
Komitmen Profesi -> Kualitas Audit	0,461	0,454	0,097	4,752	0,000
Pemahaman Standar Audit -> Kualitas Audit	0,506	0,517	0,094	5,392	0,000



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 500 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/17/07/2025

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 17/07/2025

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Uisika apalda
NPM : 2205170068
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Judul 1: Audit Risiko atas Ketidaksesuaian Pencatatan Iuran pada Sistem Akuntansi BPJS Ketenagakerjaan Fenomena: • Ketidaksesuaian pencatatan iuran peserta yang menyebabkan saldo iuran tidak sesuai dengan yang dibayarkan peserta. Judul 2: Analisis Keamanan Sistem Informasi Akuntansi BPJS Ketenagakerjaan dalam Mengelola Data Peserta Fenomena: • Insiden kebocoran data peserta BPJS yang sempat ramai di media sosial (termasuk NIK, nama, gaji). Judul 3: Peran Auditor Internal dalam Menilai Efektivitas Sistem Akuntansi BPJS Ketenagakerjaan Fenomena: • Peningkatan tuntutan terhadap transparansi dan akuntabilitas lembaga publik, termasuk BPJS.

Rencana Judul : 1. Audit Risiko atas Ketidaksesuaian Pencatatan Iuran pada Sistem Akuntansi BPJS Ketenagakerjaan
2. Analisis Keamanan Sistem Informasi Akuntansi BPJS Ketenagakerjaan dalam Mengelola Data Peserta
3. Peran Auditor Internal dalam Menilai Efektivitas Sistem Akuntansi BPJS Ketenagakerjaan

Objek/Lokasi Penelitian : Bpjs ketenagakerjaan medan utara

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

Uisika Apalda



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 500/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/17/07/2025

Nama Mahasiswa : Uisika apalda

NPM : 2205170068

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Tanggal Pengajuan Judul : 17/07/2025

Nama Dosen pembimbing*)

Hafiz Shareza Hafiz M.Si AS

Judul Disetujui**)

Pengaruh komitmen profesi dan pemahaman standar audit Terhadap kuantitas audit pada KAP di kota medan.

Disahkan oleh
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E.,
M.Si)

Medan,

Dosen Pembimbing

M. Shareza Hafiz M. Acc

Keterangan:
*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi
**) Diisi oleh Dosen Pembimbing
setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
.....20....M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :

U	I	S	I	K	A	A	P	A	L	D	A								
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--

NPM :

2	2	0	5	1	7	0	0	6	8										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat.Tgl. Lahir :

M	E	D	A	N															
2	8		0	7		2	0	0	4										

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa :

J	L		N	I	B	U	N	G		R	A	Y	A		L	I	K	O	I	
			P	A	Y	A		P	A	S	I	R								

Tempat Penelitian :

K	A	P		K	O	T	A		M	E	D	A	N							

Alamat Penelitian :

J	L		B	r	i	g	J	e	n	d		K	A	T	A	M	S	O	
			N	O	2	9	,	A	V	E	,	K	E	C	M	E	D	A	N
			M	A	I	M	U	N		K	O	T	A		M	E	D	A	N


Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:


1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui/
Ketua/Sekretaris Program Studi


Muhammad Shareza HAFIZ S.E./M.Acc

Wassalam
Pemohon


(...Uisika Apalda...)



MARJES PENDIDIKAN TINGGI FEMELIHAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PESAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK BAN-PT/AR/Pj/PT/II/2024
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631093

<http://feb.umsu.ac.id> feb5umsu.ac.id [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Nomor : 113/II.3.AU/UMSU-05/F/2026
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Pra Riset

Medan, 23 Rajab 1447 H
 12 Januari 2026 M

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan
 Kantor Akuntan Publik
 Kota Medan
 di-
 Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami ucapkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'fiat serta senantiasa dilindungi Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studi, maka dengan ini kami mohon Bapak/Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa/i kami melakukan Pra Riset di Perusahaan/Instansi yang Bapak/Ibu pimpin guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1).

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Uisika Apalda
 Npm : 2205170068
 Program Studi : Akuntansi
 Semester : VII (Tujuh)
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Komitmen Profesi dan Pemahaman Standar Audit Terhadap Kualitas Audit Pada KAP Kota Medan

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
 1. Pertinggal



Dekan

Dr. Radiman, S.E., M.Si
 NIDN. 0107087801





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI FENELIHAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/AK/Pj/PT/III/2024
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6621003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsuMEDAN](https://www.facebook.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.instagram.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.youtube.com/channel/UC...)

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA
 Nomor : 113/TGS/II.3.AU/UMSU-05/F/2026

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua/Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 10 Januari 2026

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Uisika Apalda
 N P M : 2205170068
 Semester : VII (Tujuh)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Komitmen Profesi dan Pemahaman Standar Audit Terhadap Kualitas Audit Pada KAP Kota Medan

Dosen Pembimbing : Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir dinyatakan " BATAL, " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 12 Januari 2027**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 23 Rajab 1447 H
 12 Januari 2026 M



Tembusan :
 1. Pertinggal

Dekan

Dr. Radiman, S.E., M.Si
 NIDN. 0107087801





DRS. SELAMAT SINURAYA & REKAN

Registered Public Accountants

Izin Usaha No. KEP-939/KM. 17/98

Member of OAI Solusi Manajemen Nusantara

Medan, 12 Maret 2026

Perihal: Surat Balasan Izin Riset Penelitian

Kepada Yth,

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Dengan hormat,

Berdasarkan surat Izin Riset Penelitian yang kami terima dengan nomor: 113/II.3.AU/UMSU-05/F/2026 tertanggal 12 Januari 2026, menerangkan bahwa :

Nama : Uisika Apalda

NPM : 2205170068

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : **Pengaruh Komitmen Profesi dan Pemahaman Standar Audit Terhadap Kualitas Audit Pada KAP Kota Medan**

Telah kami setuju untuk melakukan riset penelitian dengan cara menyebarkan kuesioner di Kantor Akuntan Publik Drs. Selamat Sinuraya & Rekan untuk memenuhi kebutuhan penyelesaian tugas mahasiswa.

Demikian surat ini disampaikan, atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,



Agus Yanti Ginting

KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan

Kantor : Jl. Stasiun Kereta Api No. 3 A Medan – Telp. (061) 4528720, 4150385 Fax. (061) 4565546

Email : kap_sinuraya@yahoo.com

Medan – Pekanbaru – Palembang – Jambi – Bandar Lampung – Jakarta – Bogor – Bekasi – Bandung – Yogyakarta – Semarang – Malang – Denpasar – Makassar – Maluku – Jayapura



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Jumat, 23 Januari 2026* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Usika Apalda*
NPM. : 2205170068
Tempat / Tgl.Lahir : Medan , 28 juli 2004
Alamat Rumah : Jln nibung raya link 01 paya pasir medan marelan
Judul Proposal : Pengaruh Komitmen Profesi Dan Pemahaman Standar Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kap Kota Medan

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	- identifikasi masalah - belum semua auditor memiliki komitmen audit. coba lihat presentase / urutan nya.....
Bab II	- pastikan asfifikasi memilih variabel telah dituliskan pada latar' b - kerangka konseptual dibuat tepat.....
Bab III	- masukan referensi indikator setiap variabel (definisi, operasional) - carikan detail siapa saja / berapa banyak yg menjadi auditor - identifikasi masalah dituliskan dengan indikator variabel
Lainnya	+ asfifikasi pasal & simulan Referensi dosen UMSU
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 23 Januari 2026

TIM SEMINAR

Ketua

Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc

Sekretaris

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc

Pembimbing

Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc

Pemanding

Prof. Dr. Hj. Maya Sari, S.E., M.Si., Ak., CA



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 23 Januari 2026* menerangkan bahwa:

Nama : Uisika Apalda
NPM : 2205170068
Tempat / Tgl.Lahir : Medan , 28 juli 2004
Alamat Rumah : Jln nibung raya link 01 paya pasir medan marelan
Judul Proposal : Pengaruh Komitmen Profesi Dan Pemahaman Standar Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kap Kota Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc*

Medan, 23 Januari 2026

TIM SEMINAR

Ketua

Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc

Sekretaris

Nabilla Dwi Agiatha, S.E., M.Sc

Pembimbing

Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc

Pembanding

Prof. Dr. Hj. Maya Sari, S.E., M.Si., Ak., CA

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan
Wakil Dekan

12/01/2026
Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si
NIDN : 0118127401



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : Uisika Apalda
NPM : 2205170068
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Nama Dosen Pembimbing : Muhammad Shareza Hafiz, S.E., M.Acc
Judul Penelitian : Pengaruh Komitmen Profesi Dan Pemahaman Standar Audit Terhadap Kualitas Audit Pada KAP Di Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	- Perbaiki lafar blabang masalah - Kapos #abel dalam lafar blabang masalah. - Identifikasi masalah perbaiki	11/12'2024 17/12'2024	A
Bab II	- Masukkan landasan teori - kerangka konseptual - masukkan definisi menggunakan bahasa sendiri & indikator	30/12'2024	\$
Bab III	- Definisi operasional - populasi & sample diartikan	6/01'2025	\$
Daftar Pustaka	Mendley	6/01'2025	\$
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Ok!		\$
Persetujuan Seminar Proposal	Acc Seminar Proposal	6/01'2025	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Muhammad Shareza Hafiz, S.E., M.Acc.)

Medan, 2025
Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing

(Muhammad Shareza Hafiz, S.E., M.Acc.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK.BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsuamedan](https://www.instagram.com/umsuamedan)

[umsuamedan](https://www.facebook.com/umsuamedan)

[umsuamedan](https://www.youtube.com/umsuamedan)

[umsuamedan](https://www.tiktok.com/umsuamedan)

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dia menandai surat ini agar didistribusikan
 nomor dan tanggalnya

Nomor : 1263/II.3.AU/UMSU-05/F/2026
 Lamp. :
 Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 12 Syawal 1447 H
 31 Maret 2026 M

Kepada Yth.
 Bapak/ Ibu Pimpinan
 Kantor Akuntan Publik
 Kota Medan
 Di-
 Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami ucapkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'fiat serta senantiasa dilindungi Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi *Strata Satu (S1)* di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Uisika Apalda
 N P M : 2205170068
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Komitmen Profesi Dan Pemahaman Standar Audit Terhadap Kualitas Audit Pada KAP Kota Medan

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
 1. Peringgal



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Uisika Apalda
NPM : 2205170068
Tempat /Tgl Lahir : Medan, 28 Juli 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Nibung Raya Link 01 Paya Pasir
No. Hp/WA : 0877-8724-4331

Nama Orang Tua

Ayah : Hermanto
Ibu : Sudarsi
Alamat : Jl. Nibung Raya Link 01 Paya Pasir

Pendidikan Formal

1. SD Dr Wahidin Sudiro Husodo Tamat Tahun 2016
2. SMPN 20 Medan Tamat Tahun 2019
3. SMA Brigjend Katamso II Tamat Tahun 2022
4. Kuliah pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2022 s.d Sekarang.

Medan, 4 April 2026



Uisika Apalda



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : UISIKA APALDA

N.P.M : 2205170068

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN

Judul Skripsi : PENGARUH KOMITMEN PROFESI DAN PEMAHAMAN
STANDAR AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KAP
KOTA MEDAN

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya yang menyatakan



UISIKA APALDA

Unggul | Cerdas | Terpercaya